



Bahan Uji Publik

Kurikulum 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
29 NOVEMBER 2012**

Sistematika

1

Pengantar

2

Strategi Peningkatan Capaian Pendidikan

3

Rasional Pengembangan Kurikulum

4

Kerangka Kerja Pengembangan Kurikulum

5

Elemen Perubahan Kurikulum

6

Standar Kompetensi Lulusan

7

Struktur Kurikulum

8

Contoh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

9

Contoh Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

10

Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Kurikulum

11

Strategi Implementasi

12

Kurikulum Pendidikan Tinggi

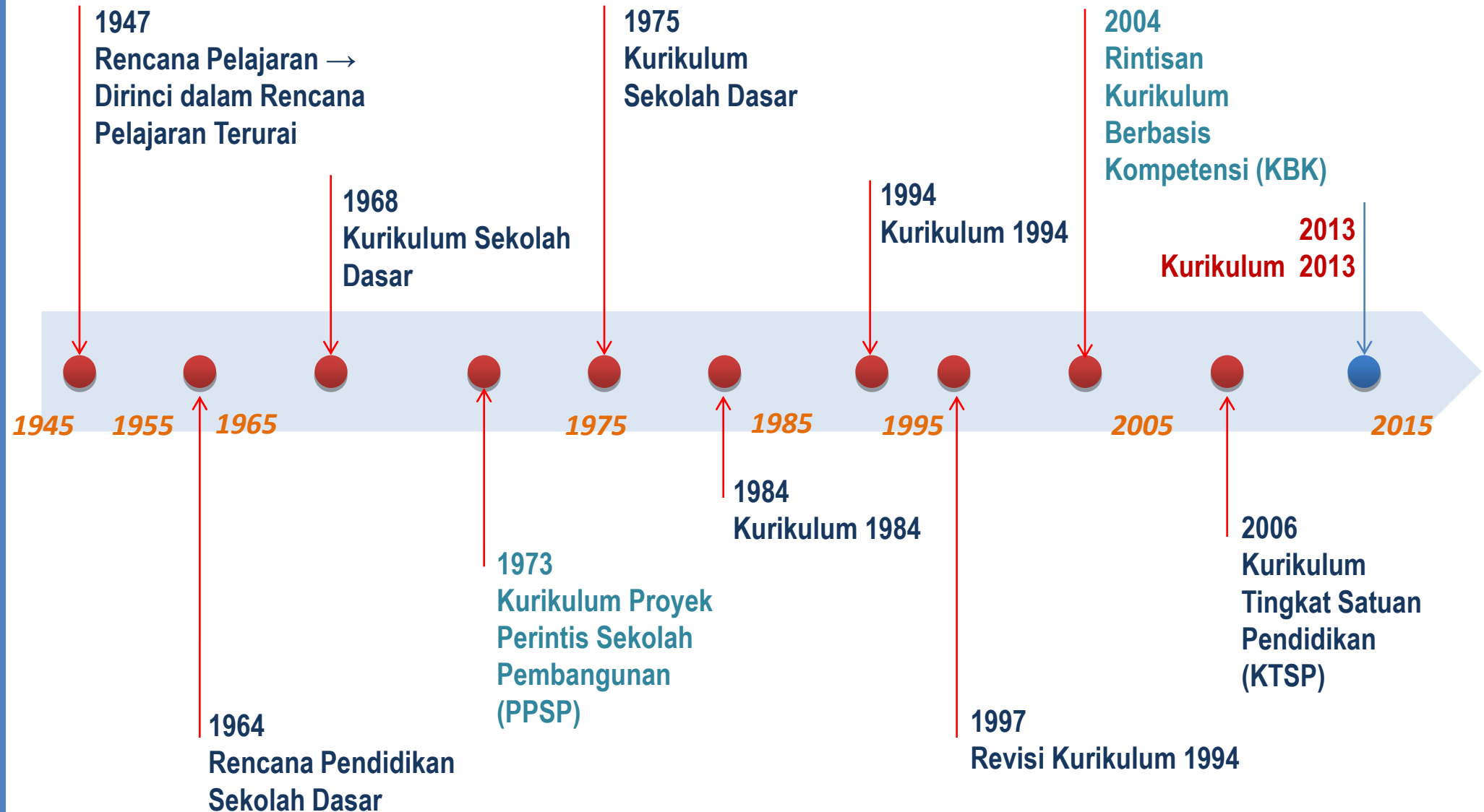
13

Jadwal Uji Publik

1

Pengantar

Perkembangan Kurikulum di Indonesia



Perlunya Pengembangan Kurikulum 2013

- Penjelasan UU No. 20 Tahun 2003, Bagian Umum:
 - Strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi:, 2. **pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi**,.....;
- Penjelasan Pasal 35, UU No. 20 Tahun 2003:
 - Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup **sikap, pengetahuan, dan keterampilan** sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.



Melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu

Landasan Pengembangan Kurikulum

Aspek Filosofis

- Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat
- Kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi

Aspek Yuridis

RPJMN 2010-2014 SEKTOR PENDIDIKAN

- Perubahan metodologi pembelajaran
- Penataan kurikulum

INPRES NOMOR 1 TAHUN 2010

- Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional: Penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai Budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa

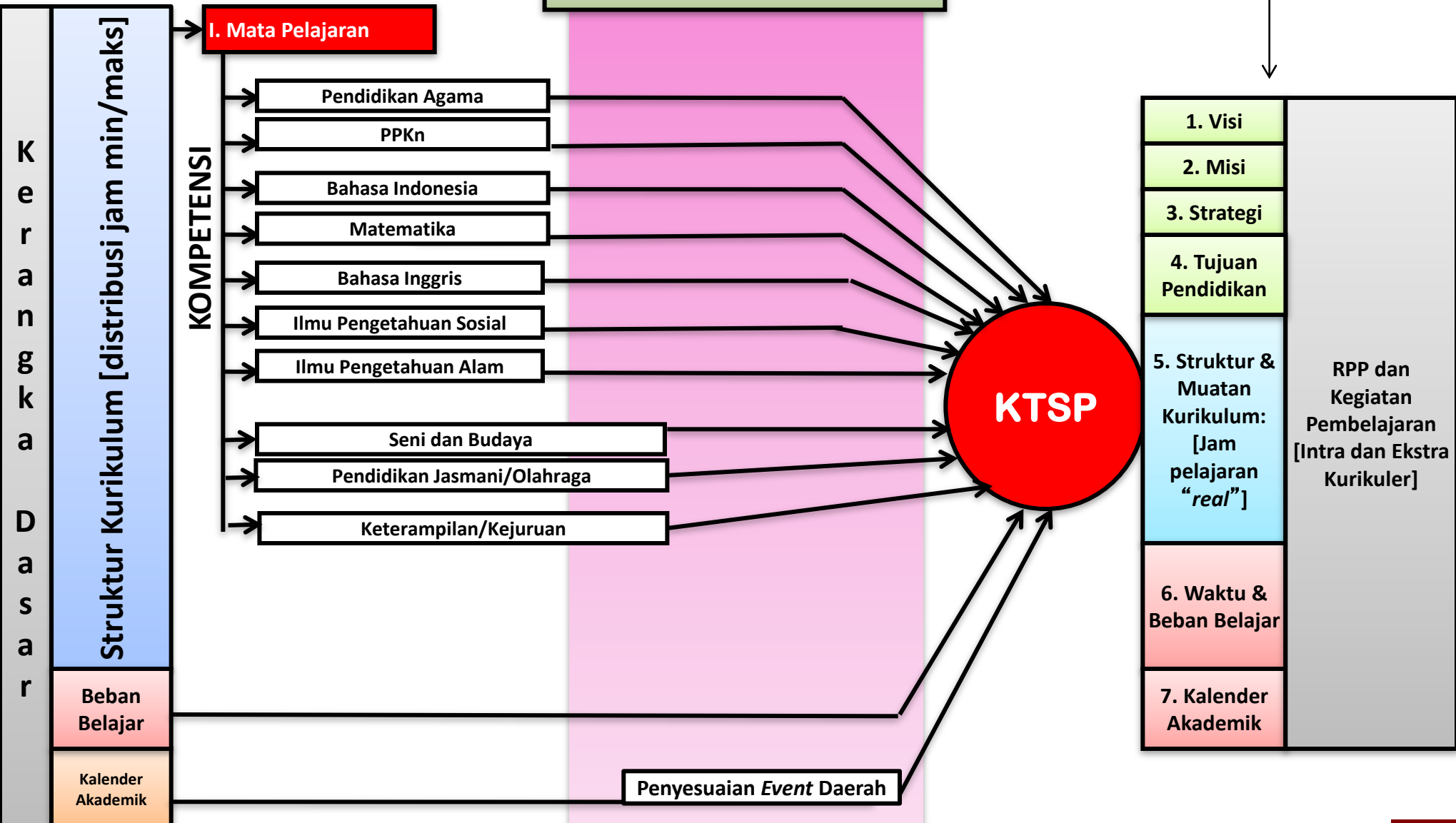
Aspek Konseptual

- Relevansi
- Model Kurikulum Berbasis Kompetensi
- Kurikulum lebih dari sekedar dokumen
- Proses pembelajaran
 - Aktivitas belajar
 - Output belajar
 - Outcome belajar
- Penilaian
 - Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi
 - Penjenjangan penilaian

KURIKULUM TINGKAT NASIONAL

KURIKULUM TINGKAT DAERAH

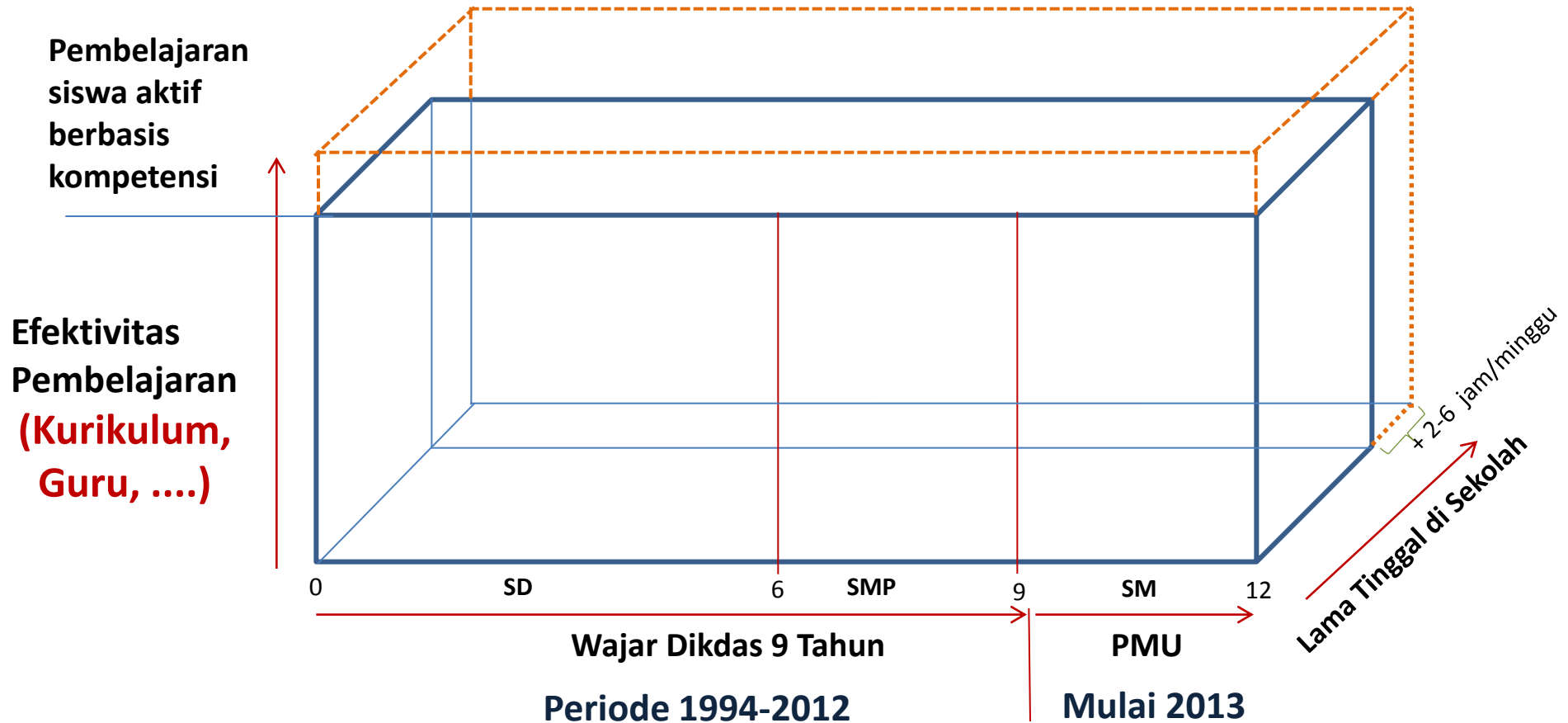
KURIKULUM TINGKAT SEKOLAH



2

Strategi Peningkatan Capaian Pendidikan

Strategi Pengembangan Pendidikan



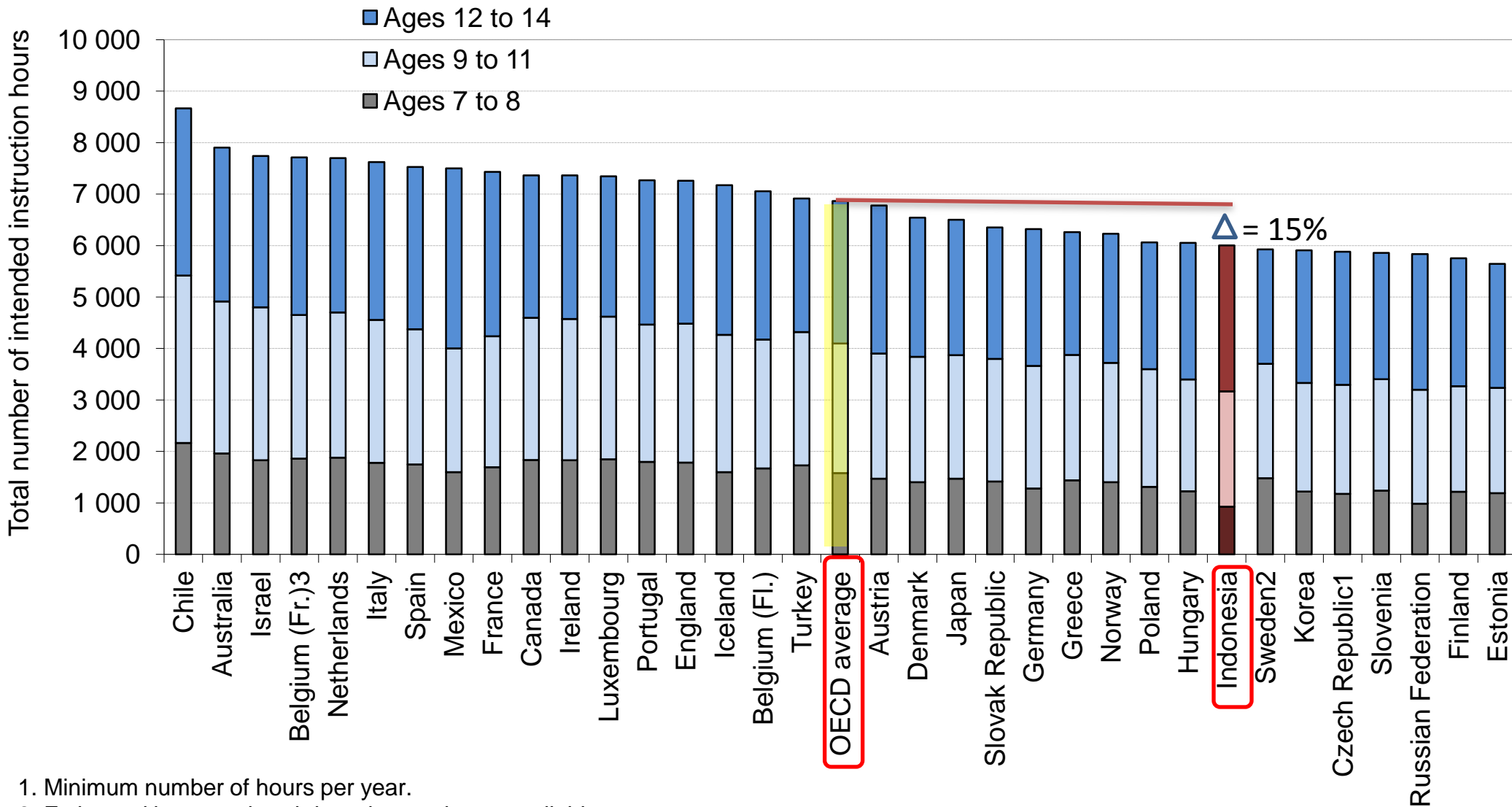
Strategi Peningkatan Efektivitas Pembelajaran



Rasionalitas Penambahan Jam Pelajaran

No	Rasionalitas
1	Perubahan proses pembelajaran [dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu] dan proses penilaian [dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses dan output] memerlukan penambahan jam pelajaran
2	Kecenderungan akhir-akhir ini banyak negara menambah jam pelajaran [<i>Knowledge is Power Program (KIPP)</i> dan <i>Massachusetts Extended Learning Time (MELT)</i> di AS, Korea Selatan]
3	Perbandingan dengan negara-negara lain menunjukkan jam pelajaran di Indonesia relatif lebih singkat
4	Walaupun pembelajaran tatap muka di Finlandia relatif singkat, tetapi didukung dengan pembelajaran tutorial

Jumlah Jam Belajar di Sekolah Negeri Untuk Umur 7 – 14 Tahun



1. Minimum number of hours per year.

2. Estimated because breakdown by age is not available.

3. "Ages 12-14" covers ages 12-13 only.

Countries are ranked in descending order of the total number of intended instruction hours.

Source: OECD. Table D1.1. See Annex 3 for notes (www.oecd.org/edu/eag2012).

3

Rasional Pengembangan Kurikulum

Permasalahan Kurikulum 2006

No	Permasalahan
1	Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
2	Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
3	Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
4	Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> , kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5	Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
6	Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
7	Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) dan belum tegas menuntut adanya remediasi secara berkala.
8	Dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.

Identifikasi Kesenjangan **Kurikulum**

Kondisi Saat Ini

A. Kompetensi Lulusan

- 1 Belum sepenuhnya menekankan pendidikan karakter
- 2 Belum menghasilkan Keterampilan sesuai kebutuhan
- 3 Pengetahuan-pengetahuan lepas

B. Materi Pembelajaran

- 1 Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan
- 2 Beban belajar terlalu berat
- 3 Terlalu luas, kurang mendalam

C. Proses Pembelajaran

- 1 Berpusat pada guru (*teacher centered learning*)
- 2 Sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks
- 3 Buku teks hanya memuat materi bahasan



Konsep Ideal

A. Kompetensi Lulusan

- 1 Berkarakter mulia
- 2 Keterampilan yang relevan
- 3 Pengetahuan-pengetahuan terkait

B. Materi Pembelajaran

- 1 Relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan
- 2 Materi esensial
- 3 Sesuai dengan tingkat perkembangan anak

C. Proses Pembelajaran

- 1 Berpusat pada peserta didik (*student centered active learning*)
- 2 Sifat pembelajaran yang kontekstual
- 3 Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan

Identifikasi Kesenjangan **Kurikulum**

Kondisi Saat Ini

D. Penilaian

- 1 Menekankan aspek kognitif
- 2 Test menjadi cara penilaian yang dominan

E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1 Memenuhi kompetensi profesi saja
- 2 Fokus pada ukuran kinerja PTK

F. Pengelolaan Kurikulum

- 1 Satuan pendidikan mempunyai kebebasan dalam pengelolaan kurikulum
- 2 Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
- 3 Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran



Konsep Ideal

D. Penilaian

- 1 Menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional
- 2 Penilaian test dan portofolio saling melengkapi

E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1 Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal
- 2 Motivasi mengajar

F. Pengelolaan Kurikulum

- 1 Pemerintah Pusat dan Daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan
- 2 Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
- 3 Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman

Alasan Pengembangan Kurikulum

Tantangan Masa Depan

- Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA
- Masalah lingkungan hidup
- Kemajuan teknologi informasi
- Konvergensi ilmu dan teknologi
- Ekonomi berbasis pengetahuan
- Kebangkitan industri kreatif dan budaya
- Pergeseran kekuatan ekonomi dunia
- Pengaruh dan imbas teknoains
- Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan
- Hasil TIMSS dan PISA

Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal
- Memiliki minat luas dalam kehidupan
- Memiliki kesiapan untuk bekerja
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya
- Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan

Fenomena Negatif yang Mengemuka

- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..)
- Gejolak masyarakat (social unrest)

Persepsi Masyarakat

- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

4

Kerangka Kerja Pengembangan Kurikulum

Kurikulum sebagai Integrator

Sistem Nilai, Pengetahuan dan Keterampilan



Kerangka Kerja Pengembangan Kurikulum

Psikologi

Pedagogi

Sosio-eko-kultural

* tidak pernah berhenti belajar

Peserta Didik

Pembelajaran

Lulusan yang
Kompeten

Pribadi beriman, bertakwa, berakhlak mulia

Pembelajar yang Sukses *

Individu yang Percaya Diri

WN yang Bertanggung Jawab

Kontributor Peradaban yang Efektif

Kesiapan:

- Fisik
- Emosional
- Intelektual
- Spiritual

Kelayakan:

- Materi
- Metode Penyampaian
- Metode Penilaian

Kebutuhan:

- Individu
- Masyarakat, Bangsa, Negara, Dunia
- Peradaban

Kurikulum

(SKL, Struktur Kurikulum, Standar-standar: Isi, Proses, dan Penilaian)

Buku Pegangan (Buku Babon)

(Buku Pegangan Siswa, Buku Pegangan Guru)

Rumusan Kompetensi Guru dan Penyiapan Guru

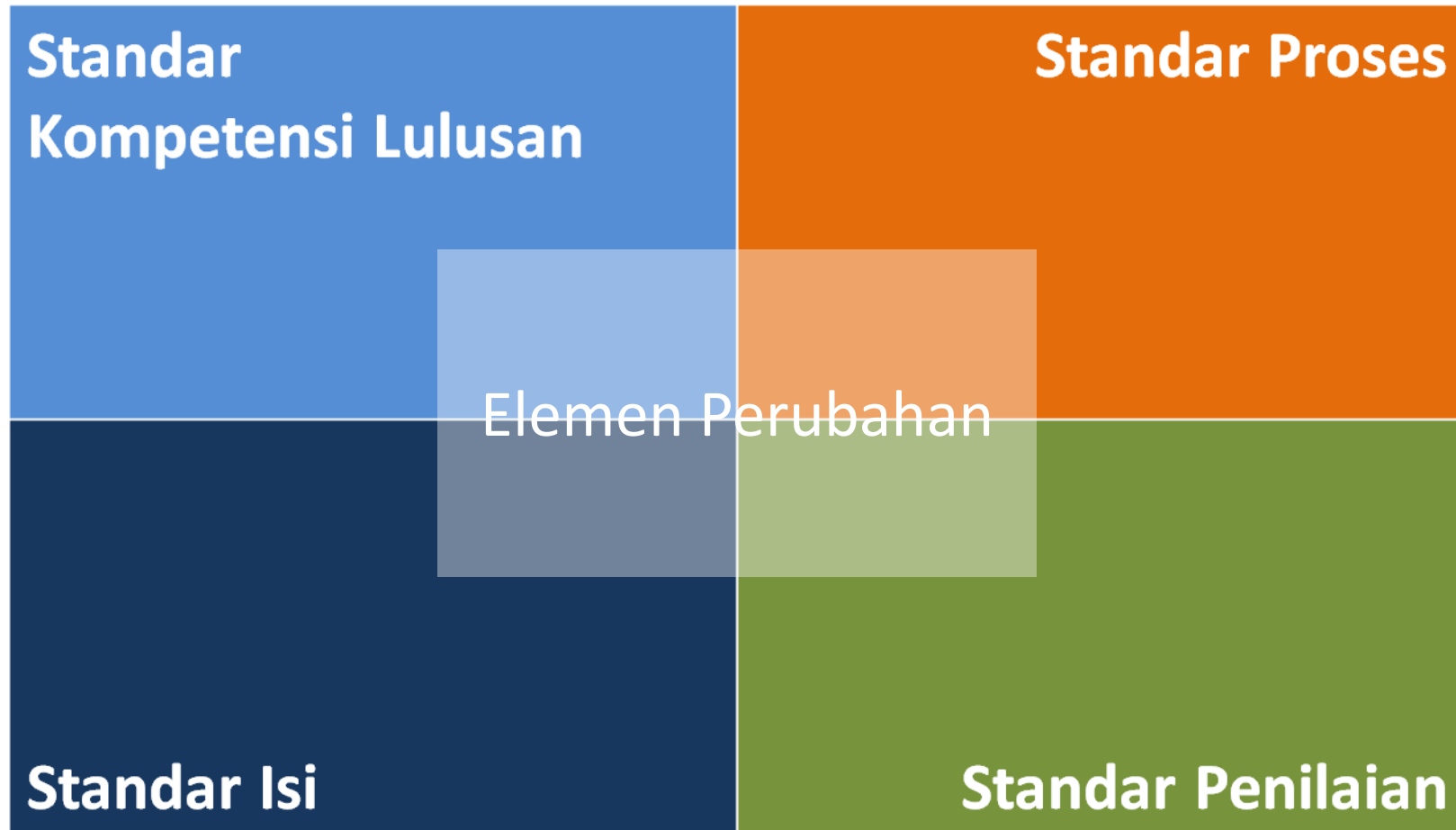
Iklm Akademik dan
Budaya Satdik

Manajemen dan
Kepemimpinan

5

Elemen Perubahan

Elemen Perubahan



Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan 			
Kedudukan Mata Pelajaran (ISI)	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi yang semula diturunkan dari matapelajaran berubah menjadi matapelajaran dikembangkan dari kompetensi. 			
Pendekatan (ISI)	Kompetensi dikembangkan melalui:			
	<ul style="list-style-type: none"> Tematik Integratif dalam semua mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mata pelajaran wajib dan pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> Mata Pelajaran wajib, pilihan, dan vokasi

Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Struktur Kurikulum (Matapelajaran dan alokasi waktu) (ISI)	<ul style="list-style-type: none"> Holistik dan integratif berfokus kepada alam, sosial dan budaya Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan sains Jumlah matapelajaran dari 10 menjadi 6 Jumlah jam bertambah 4 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> TIK menjadi media semua matapelajaran Pengembangan diri terintegrasi pada setiap matapelajaran dan ekstrakurikuler Jumlah matapelajaran dari 12 menjadi 10 Jumlah jam bertambah 6 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan sistem: ada matapelajaran wajib dan ada matapelajaran pilihan Terjadi pengurangan matapelajaran yang harus diikuti siswa Jumlah jam bertambah 2 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan saat ini Penyeragaman mata pelajaran dasar umum Produktif disesuaikan dengan tren perkembangan Industri Pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya

Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. • Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat • Guru bukan satu-satunya sumber belajar. • Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Tematik dan terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> • IPA dan IPS masing-masing diajarkan secara terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mata pelajaran wajib dan pilihan sesuai dengan bakat dan minatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industri

Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian berbasis kompetensi • Pergeseran dari penilain melalui tes [mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja], menuju penilaian otentik [mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil] • Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal) • Penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL • Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian 			
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Pramuka (wajib) • UKS • PMR • Bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> • Pramuka (wajib) • OSIS • UKS • PMR • DII 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya ekstra kurikuler partisipasi aktif siswa dalam permasalahan kemasyarakatan (menjadi bagian dari pramuka) 	

6

Standar Kompetensi Lulusan

Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional

UU No.20/2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

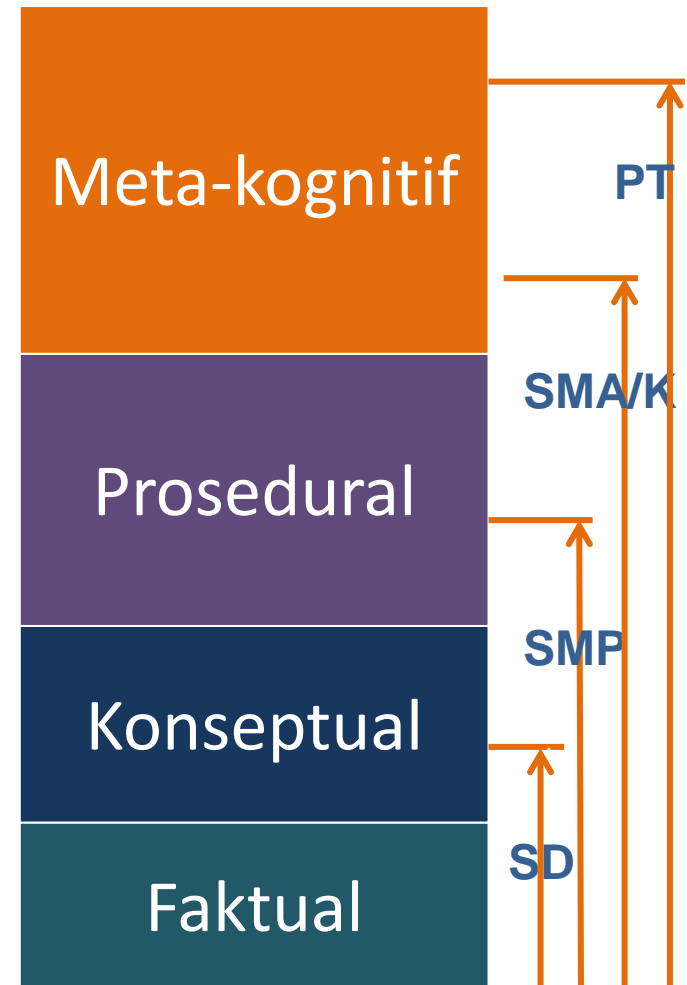
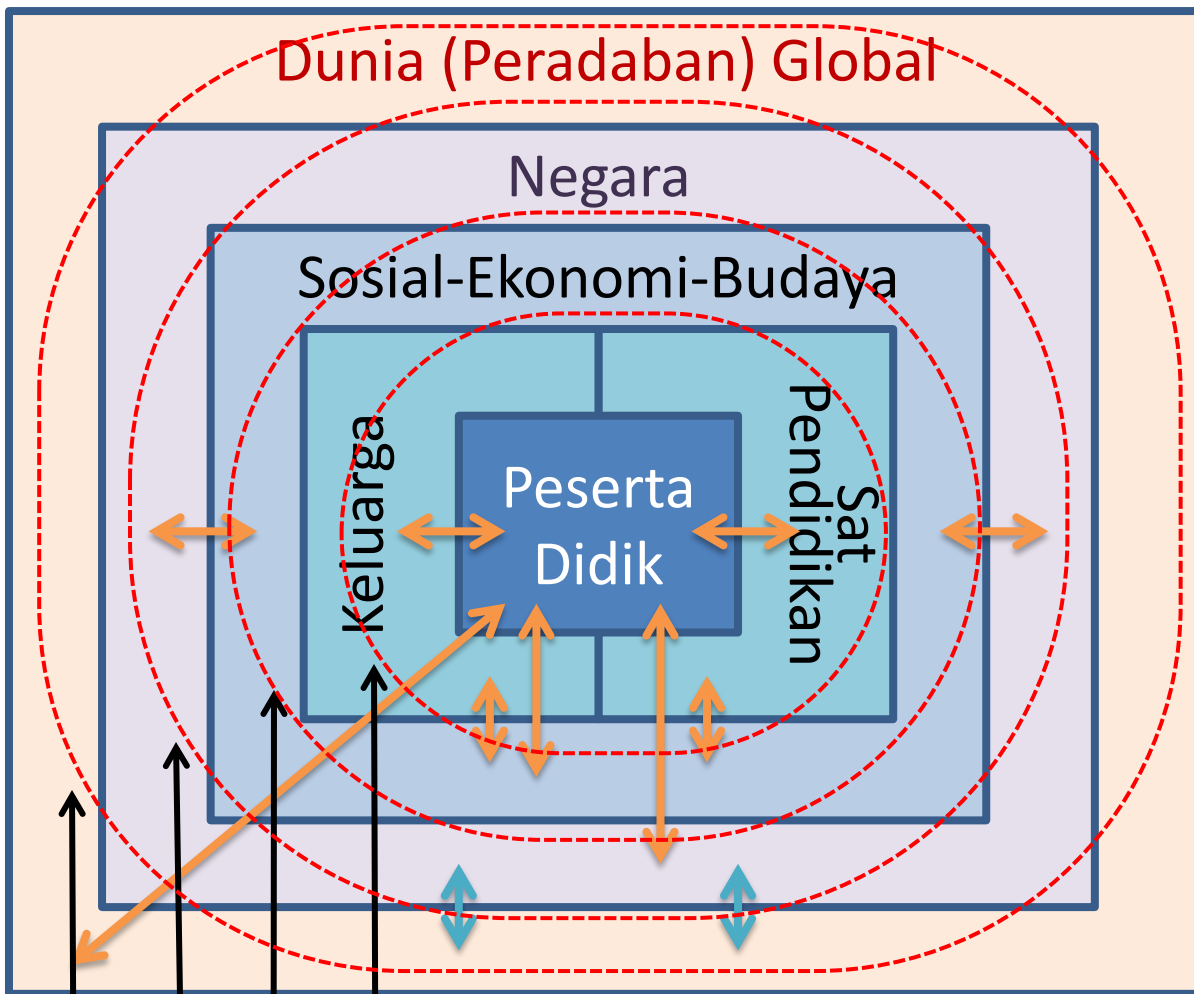
Fungsi

Mengembangkan **kemampuan** dan membentuk **watak** serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka **mencerdaskan** kehidupan bangsa.

Tujuan

Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang **beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia**, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta **bertanggung jawab**.

Ruang Lingkup SKL



PT
SMA/K
SMP
SD

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINCI

DOMAIN	Elemen	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Proses	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	Individu	BERIMAN, BERAKHLAK MULIA (JUJUR, DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, PEDULI, SANTUN), RASA INGIN TAHU, ESTETIKA, PERCAYA DIRI, MOTIVASI INTERNAL		
	Sosial	TOLERANSI, GOTONG ROYONG, KERJASAMA, DAN MUSYAWARAH		
	Alam	POLA HIDUP SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN, PATRIOTIK, DAN CINTA PERDAMAIAN		
KETERAMPILAN	Proses	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	Abstrak	MEMBACA, MENULIS, MENGHITUNG, MENGGAMBAR, MENGARANG		
	Konkret	MENGUNAKAN, MENGURAI, MERANGKAI, MEMODIFIKASI, MEMBUAT, MENCIPTA		
PENGETAHUAN	Proses	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	Obyek	ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, DAN BUDAYA		
	Subyek	MANUSIA, BANGSA, NEGARA, TANAH AIR, DAN DUNIA		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – DOMAIN SIKAP

DIKDAS:SD

MEMILIKI PERILAKU YANG MENCERMINKAN SIKAP ORANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN ALAM
DI SEKITAR RUMAH, SEKOLAH, DAN TEMPAT BERMAIN

DIKDAS:SMP

MEMILIKI PERILAKU YANG MENCERMINKAN SIKAP ORANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN ALAM
DALAM JANGKAUAN PERGAULAN DAN KEBERADAANNYA

DIKMEN:SMA/K

MEMILIKI PERILAKU YANG MENCERMINKAN SIKAP ORANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN ALAM
SERTA DALAM MENEMPATKAN DIRINYA SEBAGAI CERMINAN BANGSA DALAM PERGAULAN DUNIA

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – DOMAIN KETERAMPILAN

SD	SMP	SMA/K
<p>MEMILIKI KEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET</p> <p>SESUAI DENGAN YANG DITUGASKAN KEPADANYA.</p>	<p>MEMILIKI KEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET</p> <p>SESUAI DENGAN YANG DIPELAJARI DI SEKOLAH ATAU SUMBER LAIN YANG SAMA DENGAN YANG DIPEROLEH DARI SEKOLAH</p>	<p>MEMILIKI KEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET</p> <p>TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN DARI YANG DIPELAJARNYA DI SEKOLAH SECARA MANDIRI</p>

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – DOMAIN PENGETAHUAN

SD	SMP	SMA/K
<p>MEMILIKI PENGETAHUAN FAKTUAL DAN KONSEPTUAL DALAM ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, DAN BUDAYA DENGAN WAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN</p> <p>TERKAIT FENOMENA DAN KEJADIAN DI LINGKUNGAN RUMAH, SEKOLAH, DAN TEMPAT BERMAIN</p>	<p>MEMILIKI PENGETAHUAN FAKTUAL, KONSEPTUAL DAN PROSEDURAL DALAM ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, DAN BUDAYA DENGAN WAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN</p> <p>TERKAIT FENOMENA DAN KEJADIAN YANG TAMPAK MATA</p>	<p>MEMILIKI PENGETAHUAN PROSEDURAL DAN METAKOGNITIF DALAM ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, DAN BUDAYA DENGAN WAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN</p> <p>TERKAIT PENYEBAB FENOMENA DAN KEJADIAN</p>

7

Struktur Kurikulum

7A

Struktur Kurikulum SD

Dasar Pemikiran Perancangan Struktur Kurikulum SD

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Capaian pembelajaran disusun berdasarkan materi pelajaran bukan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik	Perlunya ditetapkan standar kompetensi kelulusan dan standar kompetensi kelas untuk menyatakan capaian pembelajaran
2	Kompetensi diturunkan dari pengetahuan yang diperoleh dari mata pelajaran	Kompetensi dirumuskan dalam tiga domain, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan
3	Walaupun kelas I – III menerapkan pembelajaran tematik, tidak ada kompetensi inti yang mengikat semua mata pelajaran	Perlunya merumuskan kompetensi inti untuk masing-masing kelas
4	Walaupun kelas I-III menerapkan pembelajaran tematik, tetapi warna mata pelajaran sangat kental bahkan berjalan sendiri-sendiri dan saling mengabaikan	Mata pelajaran harus dipergunakan sebagai sumber kompetensi bukan yang yang diajarkan
5	Kompetensi siswa hanya diukur dari kompetensi pengetahuan yang diperolehnya melalui penilaian berbasis tes tertulis	Penilaian terhadap semua domain kompetensi menggunakan penilaian otentik [proses dan hasil]
6	Penilaian hanya berdasarkan kompetensi dasar saja	Penilaian berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi inti

Dasar Pemikiran Perancangan Struktur Kurikulum SD

No	Permasalahan	Penyelesaian
7	Peserta didik pada jenjang satuan sekolah dasar belum perlu diajak berfikir tersegmentasi dalam mata pelajaran-mata pelajaran terpisah karena masih berfikir utuh	Perlunya proses pembelajaran yang menyuguhkan keutuhan pada peserta didik melalui pemilihan tema
8	Banyak sekolah alternatif yang menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema yang menunjukkan hasil menggembirakan	Perlunya menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema
9	Adanya keluhan banyaknya buku yang harus dibawa oleh anak sekolah dasar sesuai dengan banyaknya mata pelajaran	Perlunya penyederhanaan mata pelajaran
10	Indonesia menerapkan sistem guru kelas dimana semua mata pelajaran [kecuali agama, seni budaya, dan pendidikan jasmani] diampu oleh satu orang guru	Perlunya membantu memudahkan tugas guru dalam menyampaikan pelajaran sebagai suatu keutuhan dengan meminimumkan jumlah mata pelajaran tanpa melanggar ketentuan konstitusi [idealnya tanpa mata pelajaran sama]
11	Banyak negara menerapkan sistem pembelajaran berbasis tematik-integratif sampai SD kelas VI, seperti Finlandia, England, Jerman, Scotland, Perancis, Amerika Serikat (sebagian), Korea Selatan, Australia, Singapura, New Zealand,, Hongkong, Filipina	Dapat dipergunakan sebagai acuan dalam usaha meringankan beban guru kelas yang harus mengampu sejumlah mata pelajaran

Usulan Rancangan Struktur Kurikulum SD

No	Komponen Rancangan
1	Berbasis tematik-integratif sampai kelas VI
2	Menggunakan kompetensi lulusan untuk merumuskan kompetensi inti pada tiap kelas
3	Menggunakan pendekatan sains dalam proses pembelajaran [mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta] semua mata pelajaran
4	Menggunakan IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran
5	Meminimumkan jumlah mata pelajaran dengan hasil dari 10 dapat dikurangi menjadi 6 melalui pengintegrasian beberapa mata pelajaran: -IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia , Matematika, dll -IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dll -Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan -Mata pelajaran Pengembangan Diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran
6	Menempatkan IPA dan IPS pada posisi sewajarnya bagi anak SD yaitu bukan sebagai disiplin ilmu melainkan sebagai sumber kompetensi untuk membentuk sikap ilmuwan dan kepedulian dalam berinteraksi sosial dan dengan alam secara bertanggung jawab.
7	Perbedaan antara IPA/IPS dipisah atau diintegrasikan hanyalah pada apakah buku teksnya terpisah atau jadi satu. Tetapi bila dipisah dapat berakibat beratnya beban guru, kesulitan bagi bahasa Indonesia untuk mencari materi pembahasan yang kontekstual, berjalan sendiri melampaui kemampuan berbahasa peserta didiknya seperti yang terjadi saat ini, dll
8	Menambah 4 jam pelajaran per minggu akibat perubahan proses pembelajaran dan penilaian

Alasan Usulan Pemisahan IPA dan IPS di SD

- Masalah fokus pembelajaran: ada istilah-istilah IPA yang memiliki arti berbeda dengan istilah-istilah umum pada matapelajaran Bahasa Indonesia, misalnya: “gaya”, “usaha”, “daya”, dll.
- Tiap matapelajaran memiliki indikator pencapaian masing-masing. Jika indikator Bahasa Indonesia dan IPA digabung, maka pelajaran Bahasa Indonesia menjadi IPA.
- Jika materi IPA dipaksakan bergabung dengan Bahasa Indonesia, akan terjadi pendangkalan materi IPA (terhapusnya beberapa bagian materi IPA), dampak negatifnya:
 - Prestasi kita di TIMSS dan PISA akan menurun
 - Anak tidak banyak mengerti istilah-istilah IPA, sehingga tidak suka membaca surat kabar/majalah yang mempunyai kolom sains.
- Peserta didik kelas IV – VI (usia 10 – 12 tahun) sudah masuk pada tahap berpikir abstrak (operasi formal), sehingga sudah mampu memahami konsep-konsep keilmuan secara sederhana
- Dengan matapelajaran IPA/IPS yang terpisah, proses pembelajaran di SD tetap dapat dilaksanakan dengan pendekatan tematik-terintegrasi.



IPA dan IPS sebagai Mapel terpisah untuk Kelas IV – VI



IPA dan IPS sebagai Mapel terpisah untuk Kelas V – VI

PENGEMBANGAN STRUKTUR KURIKULUM SD

Struktur Kurikulum Sekarang



Usulan Struktur Kurikulum Baru

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A	Matapelajaran						
1	Pend. Agama				3	3	3
2	Pend. Kewarganegaraan				2	2	2
3	Bahasa Indonesia				5	5	5
4	Matematika				5	5	5
5	IPA				4	4	4
6	IPS				3	3	3
7	Seni Budaya & Ketrpln.				4	4	4
8	Pend. Jasmani, OR & Kes.				4	4	4
B	Muatan Lokal				2	2	2
C	Pengembangan Diri				2	2	2
Jumlah		26	27	28	32	32	32

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A	Kelompok A						
					Tematik		
1	Pend. Agama	4	4	4	4	4	4
2	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	6	6	6
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	10	10	10
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
B	Kelompok B						
1	Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
2	Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

PENGEMBANGAN STRUKTUR KURIKULUM SD

Struktur Kurikulum Sekarang



Usulan: Pemisahan IPA dan IPS (Kelas IV-VI)

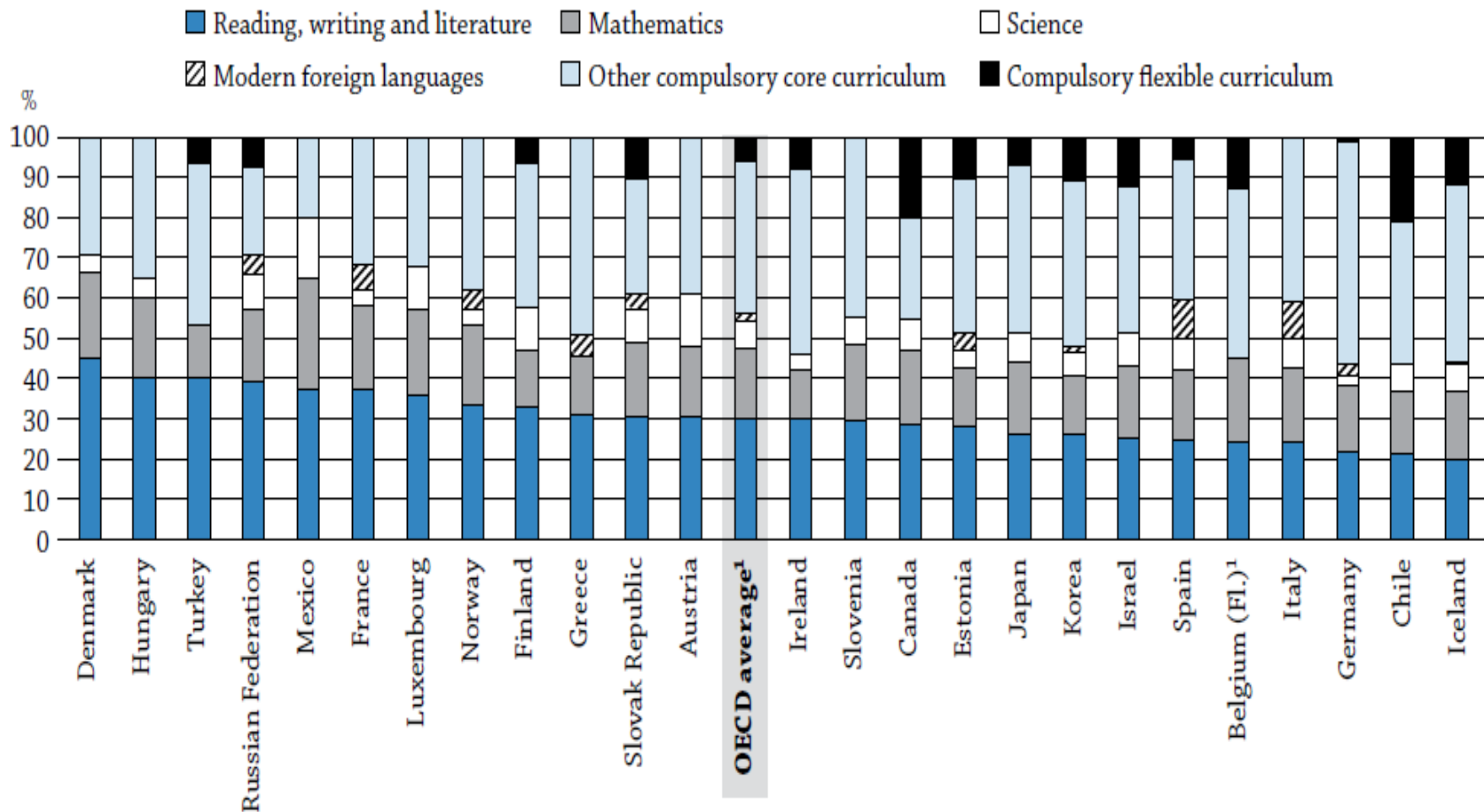
No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A	Matapelajaran						
1	Pend. Agama				3	3	3
2	Pend. Kewarganegaraan				2	2	2
3	Bahasa Indonesia				5	5	5
4	Matematika				5	5	5
5	IPA				4	4	4
6	IPS				3	3	3
7	Seni Budaya & Ketrpln.				4	4	4
8	Pend. Jasmani, OR & Kes.				4	4	4
B	Muatan Lokal				2	2	2
C	Pengembangan Diri				2	2	2
Jumlah		26	27	28	32	32	32

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A	Kelompok A						Tematik
1	Pend. Agama	4	4	4	3	3	3
2	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA	-	-	-	3	3	3
6	IPS	-	-	-	3	3	3
B	Kelompok B						
1	Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
2	Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Usulan: Pemisahan IPA dan IPS (Kelas V-VI)

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A	Kelompok A						Tematik
1	Pend. Agama	4	4	4	4	3	3
2	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	6	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	10	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA	-	-	-	-	3	3
6	IPS	-	-	-	-	3	3
B	Kelompok B						
1	Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
2	Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Perbandingan Internasional Persentase Jam Pelajaran untuk Anak Usia 7-8 Tahun (2010)

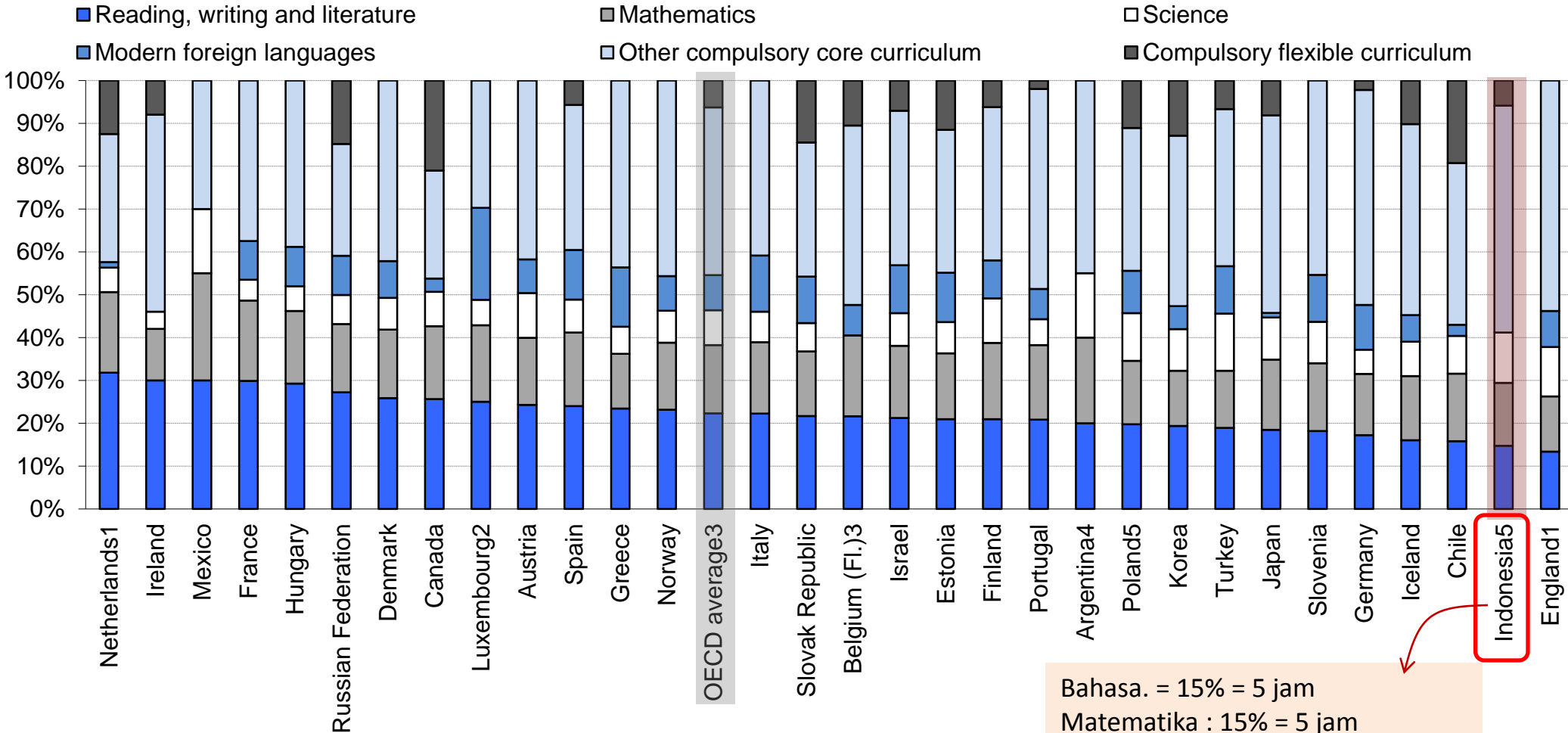


Rata-rata OECD dengan 30 jam pelajaran perminggu adalah: Bahasa 9 jam, Matematika 6 jam, IPA 2 jam

Countries are ranked in descending order of the proportion of intended instruction hours devoted to reading, writing and literature.

Source: OECD. Argentina: UNESCO Institute for Statistics (World Education Indicators Programme). Table D1.2a. See Annex 3 for notes (www.oecd.org/edu/eag2012).

Perbandingan Internasional Persentase Jam Pelajaran untuk Anak Usia 9-11 Tahun (2010)



**Rata-rata OECD dengan 36 jam pelajaran per minggu adalah:
Bahasa 8 jam, Matematika 5 jam, IPA 3 jam**

Bahasa. = 15% = 5 jam
Matematika : 15% = 5 jam
IPA : 12% = 4 jam

Countries are ranked in descending order of the proportion of intended instruction hours devoted to reading, writing and literature.

Source: OECD. Argentina: UNESCO Institute for Statistics (World Education Indicators Programme). Table D1.2b. See Annex 3 for notes (www.oecd.org/edu/eag2012).

7B

Struktur Kurikulum SMP

Usulan Rancangan Struktur Kurikulum SMP

No	Komponen Rancangan
1	Sama dengan SD, akan disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik SMP dalam ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan
2	Menggunakan mata pelajaran sebagai sumber kompetensi dan substansi pelajaran
3	Menggunakan pendekatan sains dalam proses pembelajaran [mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta] semua mata pelajaran
5	Meminimumkan jumlah mata pelajaran dengan hasil dari 12 dapat dikurangi menjadi 10 melalui pengintegrasian beberapa mata pelajaran: <ul style="list-style-type: none">-TIK menjadi sarana pembelajaran pada semua mata pelajaran, tidak berdiri sendiri-Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya dan Prakarya-Mata pelajaran Pengembangan Diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran
6	IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran <i>integrative science</i> dan <i>integrative social studies</i> , bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Keduanya sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pembangunan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.
7	Bahasa Inggris diajarkan untuk membentuk keterampilan berbahasa
8	Menambah 6 jam pelajaran per minggu sebagai akibat dari perubahan pendekatan proses pembelajaran dan proses penilaian

PENATAAN STRUKTUR KURIKULUM SMP

Struktur Kurikulum Sekarang

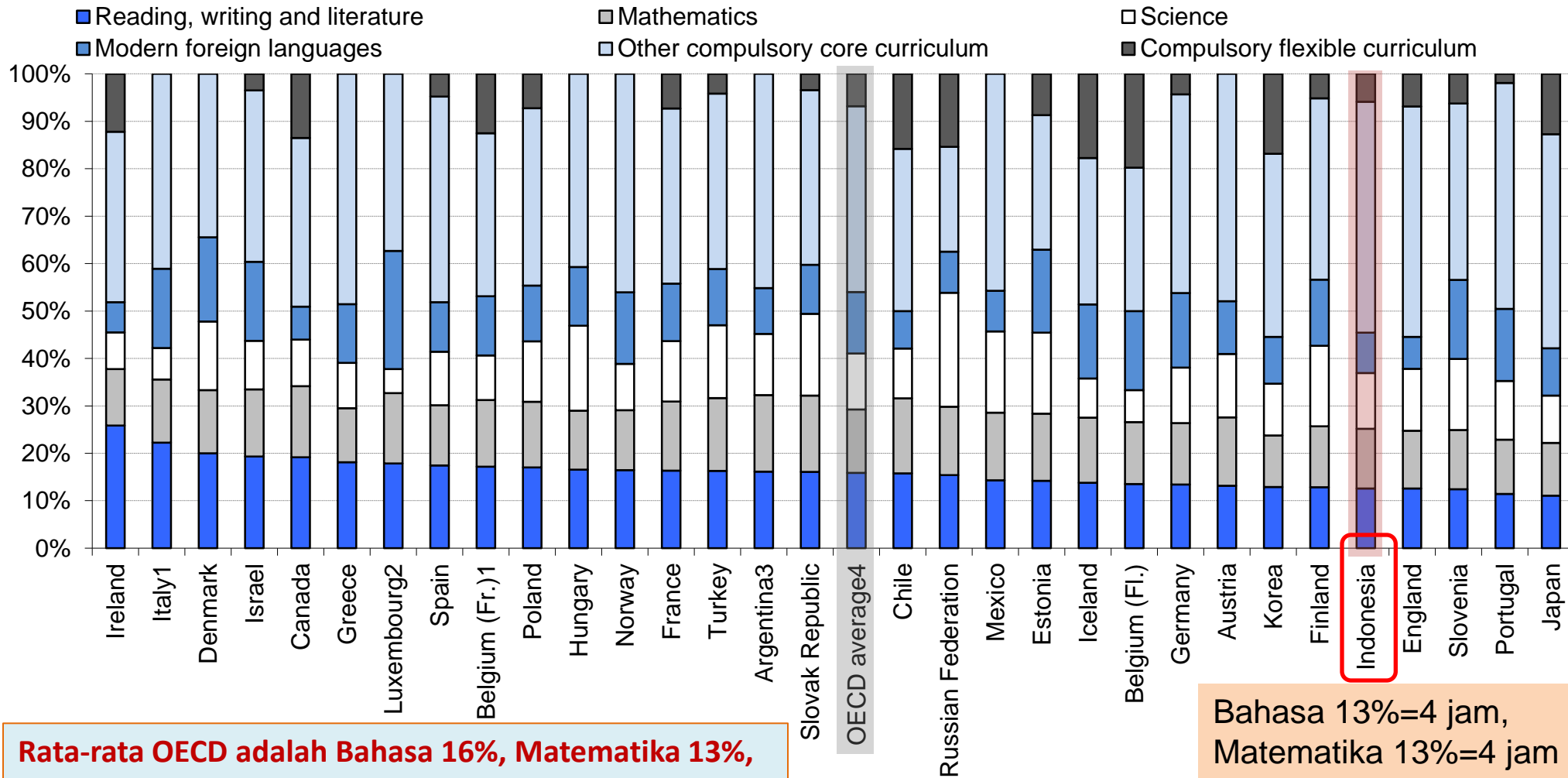


Usulan Struktur Kurikulum Baru

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU MINIMAL PER MINGGU [JP]		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Matematika	4	4	4
5. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*	2*	2*
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	32	32	32

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU [JP]		
	VII	VIII	IX
Kelompok A			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Matematika	5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B			
1. Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	3	3	3
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
3. Prakarya (termasuk muatan lokal)	3	3	3
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	38	38	38

Perbandingan Internasional Persentase Jam Pelajaran untuk Anak Usia 12-14 Tahun (2010)



Rata-rata OECD adalah Bahasa 16%, Matematika 13%, IPA 12%. Dengan 38 jam pelajaran perminggu menjadi: Bahasa 6 jam, Matematika 5 jam, IPA 4,6 jam

Bahasa 13%=4 jam, Matematika 13%=4 jam, IPA 12%=4 jam

Countries are ranked in descending order of the proportion of intended instruction hours devoted to reading, writing and literature. Source: OECD. Table D1.2c. Argentina: UNESCO Institute for Statistics (World Education Indicators Programme). See Annex 3 for notes (www.oecd.org/edu/eag2012).

7C

Struktur Kurikulum DikMen SMA/SMK

STRUKTUR KURIKULUM SMA

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Thn. 2006 tentang Standar Isi

A. MATA PELAJARAN	KLS I	IPA		KELAS		IPS		KELAS		BAHASA		KELAS		KEAGAMAAN		KELAS		
		II	III	II	III	II	III	II	III	II	III	II	III	II	III	II	III	
Pendidikan Agama	2	Pendidikan Agama	2	2	Pendidikan Agama	2	2	Pendidikan Agama	2	2	Pendidikan Agama	2	2	Pendidikan Agama	2	2		
Pendidikan Kewarganegaraan	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		
Bahasa Indonesia	4	Bahasa Indonesia	4	4	Bahasa Indonesia	4	4	Bahasa Indonesia	5	5	Bahasa Indonesia	4	4	Bahasa Indonesia	4	4		
Bahasa Inggris	4	Bahasa Inggris	4	4	Bahasa Inggris	4	4	Bahasa Inggris	5	5	Bahasa Inggris	4	4	Bahasa Inggris	4	4		
Matematika	4	Matematika	4	4	Matematika	4	4	Matematika	3	3	Matematika	4	4	Matematika	4	4		
Fisika	2	Fisika	4	4	Fisika	-	-	Sastra Indonesia	4	4	Tafsir dan Ilmu Tafsir	3	3					
Biologi	2	Biologi	4	4	Biologi	-	-	Bahasa Asing	4	4	Ilmu Hadits	3	3					
Kimia	2	Kimia	4	4	Kimia	-	-	Antropologi	2	2	Ushul Fiqih	3	3					
Sejarah	1	Sejarah	1	1	Sejarah	3	3	Sejarah	2	2	Tasawuf/Ilmu Qalam	3	3					
Geografi	1	Geografi	-	-	Geografi	3	3	Seni Budaya	2	2	Seni Budaya	2	2					
Ekonomi	2	Ekonomi	-	-	Ekonomi	4	4											
Sosiologi	2	Sosiologi	-	-	Sosiologi	3	3											
Seni Budaya	2	Seni Budaya	2	2	Seni Budaya	2	2											
Penjas Orkes	2	Penjas Orkes	2	2	Penjas Orkes	2	2	Penjas Orkes	2	2	Penjas Orkes	2	2	Penjas Orkes	2	2		
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2		
Keterampilan/Bahasa Asing	2	Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	Keterampilan/Bahasa Asing	2	2		
B. Muatan Lokal	2	Muatan Lokal	2	2	Muatan Lokal	2	2	Muatan Lokal	2	2	Muatan Lokal	2	2	Muatan Lokal	2	2		
C. Pengembangan Diri	2	Pengembangan Diri	2	2	Pengembangan Diri	2	2	Pengembangan Diri	2	2	Pengembangan Diri	2	2	Pengembangan Diri	2	2		
JUMLAH JAM	38		39	39		39	39		39	39		38	38		38	38		
Jumlah Mapel	18		15	15		15	15		15	15		15	15		15	15		

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Pendidikan Agama	192
2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
3. Bahasa Indonesia	192
4. Bahasa Inggris	440
5. Matematika	
5.1. Kelompok Seni, Pariwisata, dan Teknologi Kerumahtanggaan	330
5.2. Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran, dan Akuntansi	403
5.3. Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian	516
6. Ilmu Pengetahuan Alam	
6.1. IPA	192
6.2. Fisika	
6.2.1. Kelompok Pertanian	192
6.2.2. Kelompok Teknologi	276
6.3. Kimia	
6.3.1. Kelompok Pertanian	192
6.3.2. Kelompok Teknologi dan Kesehatan	192
6.4. Biologi	
6.4.1. Kelompok Pertanian	192
6.4.2. Kelompok Kesehatan	192
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	128
8. Seni Budaya	128
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	192

Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMA

No	Komponen Rancangan
1	Apakah masih perlu penjurusan di SMA mengingat: <ul style="list-style-type: none">- Sudah tidak ada lagi negara yang menganut sistem penjurusan di SMA- Kesulitan dalam penyetaraan ijazah- Dapat melanjutkan ke semua jurusan di perguruan tinggi
2	Tanpa penjurusan akan menyebabkan mata pelajaran menjadi terlalu banyak seperti pada SMA Kelas X saat ini, sehingga diperlukan mata pelajaran pilihan dan mata pelajaran wajib
3	Perlunya memberi kesempatan bagi mereka yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata untuk menyelesaikan lebih cepat atau belajar lebih banyak melalui mata pelajaran pilihan
5	Perlunya ujian nasional yang lebih fleksibel [dapat diambil di kelas XI]
6	Perlunya integrasi vertikal dengan perguruan tinggi
7	Perlunya memperkuat pelajaran bahasa Indonesia, termasuk sastra, terutama menulis dan membaca dengan cepat dan paham
8	Perlunya meningkatkan tingkat abstraksi mata pelajaran
9	Perlunya membentuk kultur sekolah yang kondusif

Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMA

No	Alternatif	Kelebihan	Kekurangan
1	Penjurusan Mulai Kelas X	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pengurangan pelajaran di Kelas X yang dianggap memberatkan • Implementasi mudah karena tidak banyak berbeda dengan yang ada • Peserta didik dapat berkonsentrasi penuh mempelajari bidang tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> • Peminatan ditetapkan berdasarkan hasil belajar sebelumnya (Rapor/UN SMP, Tes Penempatan/ Tes Bakat) • Menimbulkan stigma jurusan tertentu lebih unggul • Masih ada Penjurusan yang sudah tidak ada padanannya di dunia
2	Berdasarkan Minat pada Pendidikan Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan mata pelajaran berdasarkan minat ke pendidikan lanjutan • Memungkinkan untuk memilih mata pelajaran pada bidang yang berbeda • Tidak harus mengambil mata pelajaran yang tidak disukai 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya membedakan mata pelajaran untuk persiapan ke perguruan tinggi dan untuk memenuhi rasa ingin tahu saja • Memerlukan administrasi akademik yang baik • Proses bimbingan harus efektif. • Sistem UN harus diubah
3	Non penjurusan (SKS)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar mata pelajaran yang sesuai dengan minatnya • Tersedia pilihan mata pelajaran untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau untuk sekedar ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Idem diatas [tetapi lebih kompleks lagi]

Isu Terkait Kurikulum SMK

No	Isu
1	Ujian nasional sebaiknya tahun ke XI sehingga tahun ke XII konsentrasi ke ujian sertifikasi keahlian
2	Bidang keahlian yang belum sesuai lagi dengan kebutuhan global
3	Penambahan life and career skills [bukan sebagai mata pelajaran]
4	Perlunya melibatkan pengguna [industri terkait] dalam penyusunan kurikulum
5	Pembelajaran SMK berbasis proyek dan sekolah terbuka bagi siswa untuk waktu yang lebih lama dari jam pelajaran.
6	Kesimbangan hard skill/competence dan soft skill/competence
7	Perlunya membentuk kultur sekolah yang kondusif.
8	Pembagian keahlian yang terlalu rinci sehingga mempersulit pelaksanaannya di lapangan

Dasar Pemikiran Pengembangan Struktur Kurikulum DikMen

No	Pertimbangan
1	Pengembangan kurikulum pendidikan menengah berbasis kompetensi.
2	Jenjang pendidikan menengah merupakan satu kesatuan entitas pendidikan.
3	Kurikulum melayani perbedaan bakat dan minat peserta didik terhadap pendidikan menengah.
4	Struktur kurikulum pendidikan menengah terdiri atas kelompok matapelajaran yang sama dan kelompok matapelajaran khusus untuk memenuhi bakat dan minat peserta didik dan fungsi satuan pendidikan.

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN MENENGAH

Mata Pelajaran		Kelas		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1	Pendidikan Agama	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	2	2	2
4	Matematika	2	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7	Seni Budaya	2	2	2
8	Prakarya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2
Jumlah jam pelajaran Kelompok A dan kelompok B		18	18	18
Kelompok C (Peminatan)				
	Matapelajaran peminatan akademik (untuk SMA)	22	22	22
	Matapelajaran peminatan akademik dan vokasi (untuk SMK)	28	28	28

USULAN STRUKTUR KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Mata Pelajaran		Kelas			
		X	XI	XII	
Kelompok A dan B (Wajib)		18	18	18	
Kelompok C (Peminatan Akademik)					
I	Peminatan Matematika dan Sains:				
	1	Matematika	4	4	4
	2	Biologi	4	4	4
	3	Fisika	4	4	4
	4	Kimia	4	4	4
II	Peminatan Sosial:				
	1	Geografi	4	4	4
	2	Sejarah	4	4	4
	3	Sosiologi dan Antropologi	4	4	4
	4	Ekonomi	4	4	4
III	Peminatan Bahasa:				
	1	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	4
	2	Bahasa dan Sastra Inggris	4	4	4
	3	Bahasa dan Sastra Arab	4	4	4
	4	Bahasa dan Sastra Mandarin	4	4	4
Matapelajaran Pilihan:					
1	Literasi Media	2	2	2	
2	Bahasa Asing Lain (Jepang, Korea, Jerman, Perancis, dll)	2	2	2	
3	Teknologi Terapan	2	2	2	
4	Pilihan Pendalaman Minat atau Lintas Minat	4	4	4	
Jumlah Jam Pelajaran yang Tersedia		72	72	72	
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		40	40	40	

CONTOH USULAN STRUKTUR KURIKULUM SMK

BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU MINIMAL JAM/MG					
		KELAS X		KELAS XI		KELAS XII	
		SM I	SM II	SM III	SM IV	SM V	SM VI
Kelompok A dan B (Wajib)		18	18	18	18	18	18
Kelompok C (Peminatan Akademik dan Vokasi)							
1.	Matematika	4	4	4	4	-	-
2.	Fisika	4	4	4	4	-	-
3.	Kimia	2	2	2	2	-	-
4.	Bahasa Inggris Vokasi	2	2	2	2	-	-
5.	Keterampilan/Kejuruan	16	16	16	16	28	28
Jumlah Alokasi Waktu per Minggu		46	46	46	46	46	46

Keterangan

❑ Untuk SMA dan SMK

- Seluruh peserta didik wajib mengikuti matapelajaran kelompok A dan matapelajaran kelompok B.
- Keterlibatan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan diwadahi dalam kegiatan Pramuka yang menjadi Ekstrakurikuler Wajib.

❑ Untuk SMA:

- Setiap peserta didik memilih salah satu peminatan (matematika dan sains, sosial, atau bahasa) sesuai dengan pendidikan lanjutan yang akan dimasuki.
- Setiap peserta didik wajib menempuh 40 jam pelajaran (JP) per-minggu, terdiri dari 18 JP wajib, 16 JP peminatan, dan 6 JP pilihan.
- Matapelajaran pilihan (6 JP) dapat diambil dari:
 - matapelajaran pilihan lintas minat (dari kelompok matapelajaran peminatan lain)
 - atau matapelajaran pendalaman minat (dari kelompok matapelajaran pilihan peminatannya)
 - dan/atau matapelajaran pilihan
 - sekolah dapat menawarkan matapelajaran pilihan tambahan (maksimum 4 JP)

8

Contoh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Tabel Peningkatan Kompetensi Inti Kelas I-VI SD

IV (K)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yg jelas dan logis • Karya yg estetis • Gerakan yang sehat • Tindakan akhlak mulia 	+ secara sistematis <u>Penguatan</u> →	+ pengetahuan konseptual + secara kritis <u>Penguatan</u> →			
III (P)	Memahami pengetahuan faktual Mengamati & Menanya Di rumah dan sekolah	+ tempat bermain <u>Penguatan</u> →	+ konseptual + Mencoba <u>Penguatan</u> →			
II (S)	Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri (keluarga, teman, guru)	(+tetangga) <u>Penguatan</u> →	(+ cinta tanah air) <u>Penguatan</u> →			
I (S)	Menerima dan menjalankan ajaran agamanya	+ menghargai				
KI Kelas	I	II	III	IV	V	VI

Kompetensi Inti SD

KELAS

I	II	III	IV	V	VI
<ul style="list-style-type: none"> Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Inti SMP

VII	VIII	IX
<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
<ul style="list-style-type: none"> • Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Rumusan Kompetensi Inti Pendidikan Menengah

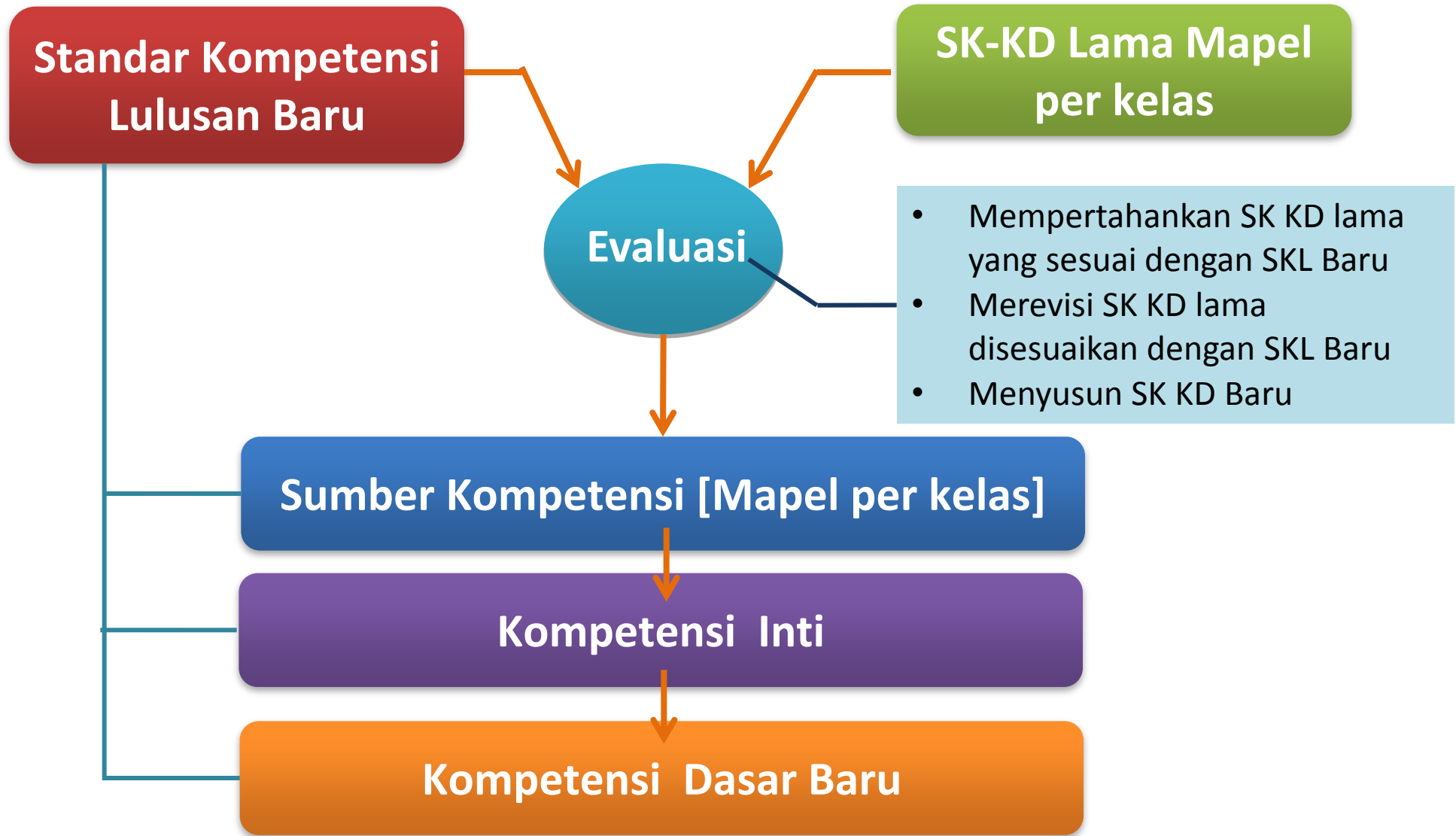
KOMPETENSI INTI KELAS

X	XI	XII
<p>Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>
<p>Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif), menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memosisikan diri sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia.</p>
<p>SMA: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>SMA: Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>SMA: Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>
<p>SMK: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>SMK: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>SMK: Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>

Kompetensi Inti SMA dan SMK

X	XI	XII
<p>SMA:</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>SMA:</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>SMA:</p> <p>Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
<p>SMK:</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>SMK:</p> <p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>SMK:</p> <p>Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>

Prosedur Penyusunan Kompetensi Dasar Baru



Contoh Penurunan Kompetensi Inti dari SKL untuk Kelas I SD

Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti Kelas I
Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain	Menerima dan menjalankan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

Contoh Perumusan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti untuk PPKN Kelas I SD DASAR

Kompetensi Inti	KD lama	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1. Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa</p>	<p>1. Menerima keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis) sebagai anugerah Tuhan</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>	<p>2. Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah</p> <p>3. Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah</p> <p>4. Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah</p> <p>5. Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah</p> <p>6. Menjelaskan hak anak untuk bermain, belajar dengan gembira dan didengar pendapatnya</p> <p>7. Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah</p> <p>8. Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah</p> <p>9. Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat</p>	<p>1. Menunjukkan perilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p> <p>2. Memiliki sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.</p> <p>3. Memiliki sikap toleran terhadap keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis) di rumah dan sekolah.</p> <p>4. Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah</p>

Contoh Perumusan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti Untuk PPKN Kelas I SD DASAR

Kompetensi Inti	KD lama	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali keberagaman karakteristik individu melalui pengamatan di rumah dan sekolah 2. Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 3. Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman melalui pengamatan di rumah dan sekolah 4. Mengenal Pancasila dan simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” melalui lagu, gambar, dan/atau permainan

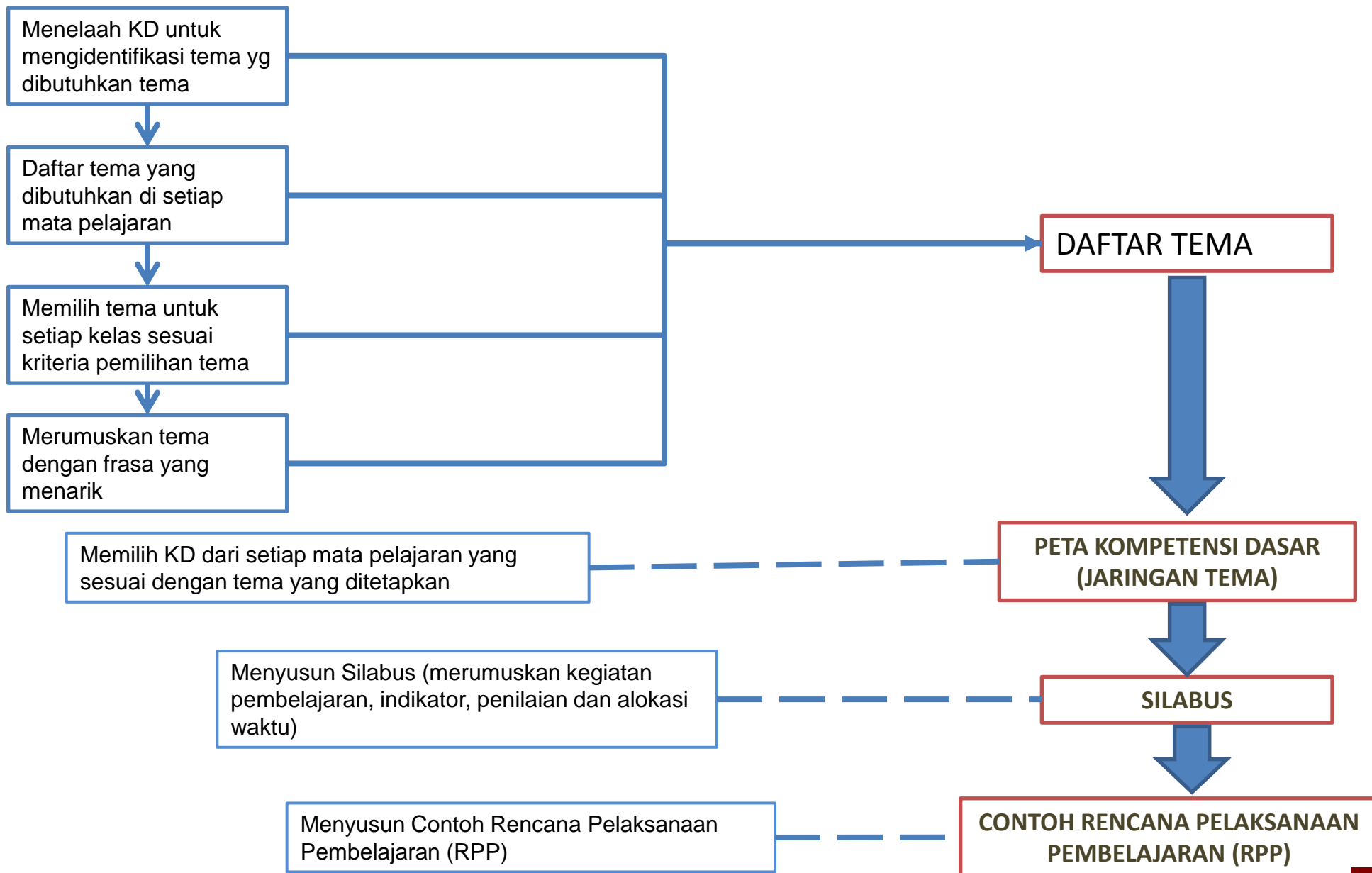
Contoh Perumusan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti untuk PPKN Kelas I SD DASAR

Kompetensi Inti	KD lama	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.		<ol style="list-style-type: none">1. Menyajikan contoh kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah melalui permainan2. Menyajikan Pancasila dan simbol-simbol sila Pancasila melalui lagu, cerita, gambar, dan/atau permainan

9

Contoh Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Alur Kerja Pengembangan Silabus Pembelajaran Tematik



Daftar Tema dan Alokasi Waktu

TEMA KELAS I	WAKTU
1. Diri sendiri: jujur, tertib dan bersih	4 Minggu
2. Kegemaranku	4 Minggu
3. Kegiatanku	4 Minggu
4. Keluargaku	4 Minggu
5. Pengalamanku	4 Minggu
6. Lingkunganku Bersih dan Sehat	4 Minggu
7. Benda, Binatang, dan Tanaman di Sekitarku	4 Minggu
8. Peristiwa Alam	4 Minggu

Catatan: Setiap tema memuat kompetensi sikap yang ditekankan pada anak kelas I SD terutama **jujur, disiplin, dan peduli**.

Contoh Jaringan Tema SD Kelas I

Tema :

Diri Sendiri: jujur, tertib dan bersih

Matematika:

- Menunjukkan perilaku rapi dengan menata benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi (bangun datar, bangun ruang), beratnya, atau urutan kelompok terkecil sampai terbesar dengan rapi (KI-2, KD-1)
-

Seni, Budaya dan Desain:

- Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai ide untuk berkarya (KI-2, KD-2)
- Mengenal pola irama lagu bervariasi dengan alat musik ritmis (KI-3, KD-2)
-

PPKn:

- Menunjukkan perilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila (KI-2)
- Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah (KI-3, KD-2)
-

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan:

- Mengetahui dan mampu memilih jajanan sehat (1)
- Mengetahui cara menjaga kebersihan diri yang meliputi kebersihan badan, kuku, kulit, gigi dan rambut dan pakaian (1)
-

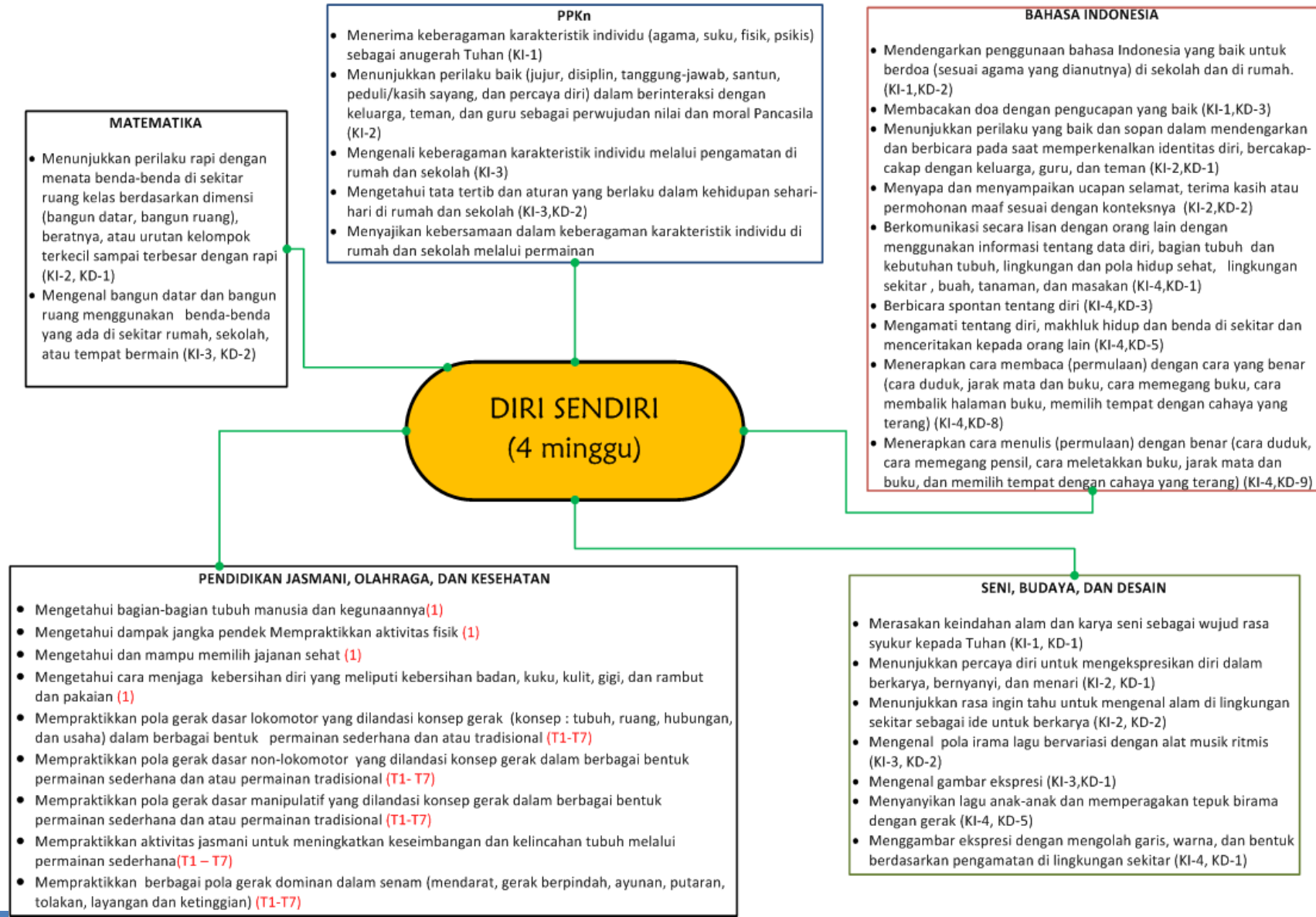
Diri Sendiri: jujur, tertib dan bersih

Bahasa Indonesia:

- Menunjukkan perilaku baik dan sopan dalam mendengarkan dan berbicara pada saat memperkenalkan identitas diri, bercakap-cakap dengan keluarga, guru dan teman (KI-2, KD-1)
- Menerapkan cara menulis (permulaan) dengan benar (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak mata dan buku, dan memilih tempat dengan cahaya yang terang) (KI-4, KD-9)
-

Contoh Jaringan Tema SD Kelas I

Tema : Diri Sendiri: jujur, tertib dan bersih



SILABUS KELAS: 1
TEMA: DIRI SENDIRI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis) sebagai anugerah Tuhan (KI-1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap menerima keberagaman karakteristik individu • Menceritakan tentang perbedaan kemampuan yang dimiliki teman 	<p>Kegiatan pembelajaran pada tema ini akan ditempuh dalam 4 minggu</p> <p>Minggu Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai dengan agama yang dianutnya • Mendengarkan doa yang ucapkan oleh guru • Bersikap khusuk (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa • Menyanyi lagu "Aku anak Indonesia" ciptaan AT Mahmud secara bersama-sama • Menyanyikan lagu tersebut sesuai syair lagu, ucapan jelas dan frasing dengan tepuk irama dan tepuk birama secara berkelompok • Menyanyikan lagu tersebut sesuai syair lagu, ucapan jelas dan frasing dengan tepuk irama dan tepuk birama secara individu • Menggambar diri sendiri dengan ciri khas individu • Memperkenalkan identitas diri dengan bahasa yang 	<p>35 menit X 30 JP X 4 minggu</p> <p>35 Menit X 30 JP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diri Anak 2. Lingkungan 3. Media Gambar pakaian 4. Benda di sekitar siswa 5. Model bangun datar dan bangun ruang 6. Papan berpaku atau sejenis 7. Karet gelang/ benang
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. (KI-2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, • bersikap baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan teman • bersikap baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi 	<p>(This cell continues the list of activities from the previous row, as the content is identical in the original image)</p>	<p>(This cell continues the time allocation from the previous row, as the content is identical in the original image)</p>	<p>(This cell continues the list of learning sources from the previous row, as the content is identical in the original image)</p>

Contoh Silabus SD I (lanjutan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dengan guru	<p>santun di depan teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama, alamat, hobi dan cita-cita melalui gambar diri • Menyebutkan jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah dengan siswa • Menyebutkan pekerjaan atau kegiatan ayah dan ibu sehari • Menyajikan gambar-gambar aturan di rumah dan sekolah • menyebutkan gambar tempat ibadah yang diperlihatkan guru sesuai dengan agamanya • Menjawab pertanyaan daerah asal orangtuanya dengan santun • Menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan • Menunjukkan ciri-ciri bentuk fisiknya di depan kelas • Menggunakan bahasa yang santun pada orang tua, guru, kepala sekolah, dan temannya • Menceritakan kebiasaan yang baik yang dilakukan dalam kehidupan keluarga • Menunjukkan kebiasaan mematuhi tata tertib yang dilakukan dalam kehidupan di sekolah. • Menyajikan lagu-lagu yang berkaitan dengan ketertiban • Menunjukkan gambar pakaian daerah dari berbagai suku • Di dalam kelompok peserta didik menata benda yang ada di sekitar kelas berdasarkan ukuran besar kecil/panjang pendek • Menyanyikan lagu yang berhubungan dengan ketertiban (seperti lagu "Bangun 		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali keberagaman karakteristik individu melalui pengamatan di rumah dan sekolah (KI-3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan karakteristik fisik, • Membedakan karakteristik agama, • Membedakan karakteristik suku, • Membedakan karakteristik psikis (senang, pemalu, sedih) 			
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah (KI-3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Menyebutkan tata tertib yang berlaku dalam 			

Contoh Silabus SD I (lanjutan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	kehidupan sehari-hari di sekolah	Tidur)		
<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah melalui permainan (KI-4) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sikap kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah Menyebutkan sikap kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Di dalam kelompok peserta didik menyebutkan alasan pentingnya mandi, potong kuku dan gosok gigi Menyanyikan lagu dengan penuh percaya di depan kelas secara bergiliran (Individu/kelompok kecil) Di dalam kelompok peserta didik bercerita pengalaman ketika menemukan barang atau uang di rumah dan di sekolah secara bergiliran Di dalam kelompok peserta didik berbicara tentang kegiatan yang di lakukan di rumah secara bergiliran sambil memandang wajah kawan bicara, memperlihatkan raut muka yang ramah dan bahasa tubuh yang sesuai Peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk memperoleh ide dalam membuat hasil karya sambil mempraktekan gerak dasar berjalan 		
<p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah. (KI-1) 	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap khushuk (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk memperoleh ide dalam membuat hasil karya sambil mempraktekan gerak dasar berjalan <p style="text-align: center;">Minggu I</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar rangka dan meraba bagain rangka pada tubuh Meraba bagian-bagian tubuh yang disebutkan oleh guru sambil menyengulang Mempraktikkan permainan berjalan ke barbagai arah menggunakan aba-aba 		
<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku yang baik dan sopan dalam mendengarkan dan berbicara pada saat memperkenalkan identitas diri, bercakap-cakap dengan keluarga, guru, dan teman (KI-2) 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara mengikuti giliran Memandang wajah kawan bicara pada waktu berbicara Memperlihatkan raut muka yang ramah Menanggapi dengan bahasa tubuh yang sesuai Memperkenalkan diri dengan sopan kepada guru dan teman sekelas Menceritakan dengan sopan jumlah anggota keluarga 			

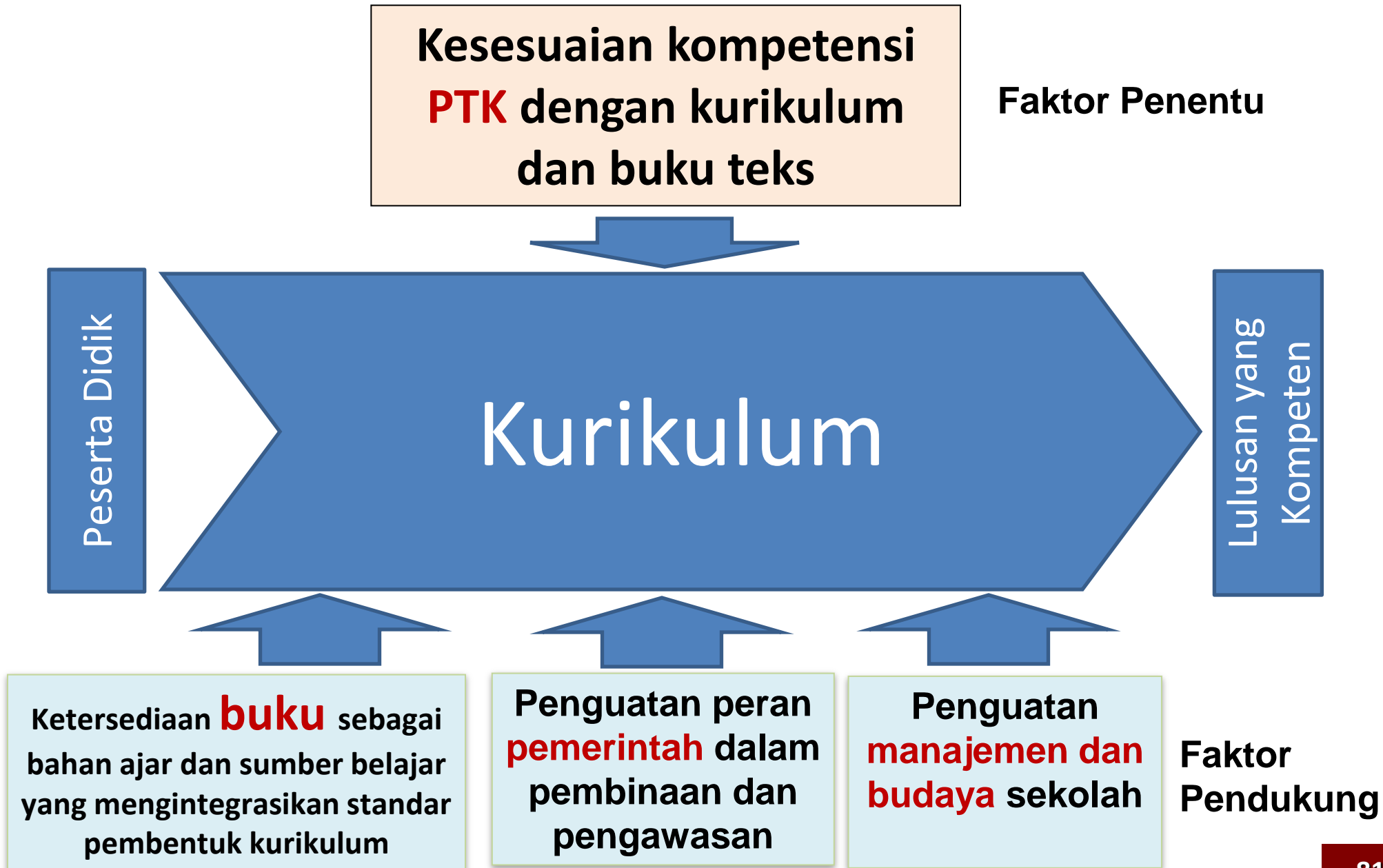
Contoh Silabus SD I (lanjutan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dan pekerjaan orang tua	<p>dengan percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan permainan lompat-lompat dengan satu kaki ke berbagai arah 		
<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan menyampaikan ucapan selamat, terima kasih atau permohonan maaf sesuai dengan konteksnya (KI-2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan sapaan yang sesuai • Mengucapkan terima kasih secara tepat • Mengucapkan maaf secara tepat 	<p>Minggu Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan di rumah <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan gambar-gambar kepeduliannya terhadap sesama (misal: memberi santunan pada yatim piatu) • Bercerita perilaku yang harus dilakukan ketika menemukan barang/uang dirumah dan sekolah 		
<ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi secara lisan dengan orang lain dengan menggunakan informasi tentang data diri, bagian tubuh dan kebutuhan tubuh, lingkungan dan pola hidup sehat, lingkungan sekitar, buah, tanaman, dan masakan (KI-4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama diri • Menyebutkan nama-nama bagian anggota tubuh • Menyebutkan kegunaan anggota tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara memakai pakaian seragam tanpa dibantu orang lain • Menjelaskan pentingnya bermain dengan semua temannya tanpa membedakan si kaya dan si miskin. <ol style="list-style-type: none"> 2. 3. Masing-masing anak menceritakan potensi dirinya kepada temannya 4. Menunjukkan gambar orang-orang berpakaian daerah dan memasang gambar suku asal daerah siswa dilengkapi dengan pakaian adatnya 		
<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara spontan tentang diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan hal-hal yang diminta secara runut • Mengemukakan kejadian yang dialami secara 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menjawab pertanyaan dari gambar orang-orang berpakaian daerah mengenai perbedaan antara laki-laki dan perempuan 6. Menunjukkan ciri-ciri bentuk fisik siswa di depan kelas 		

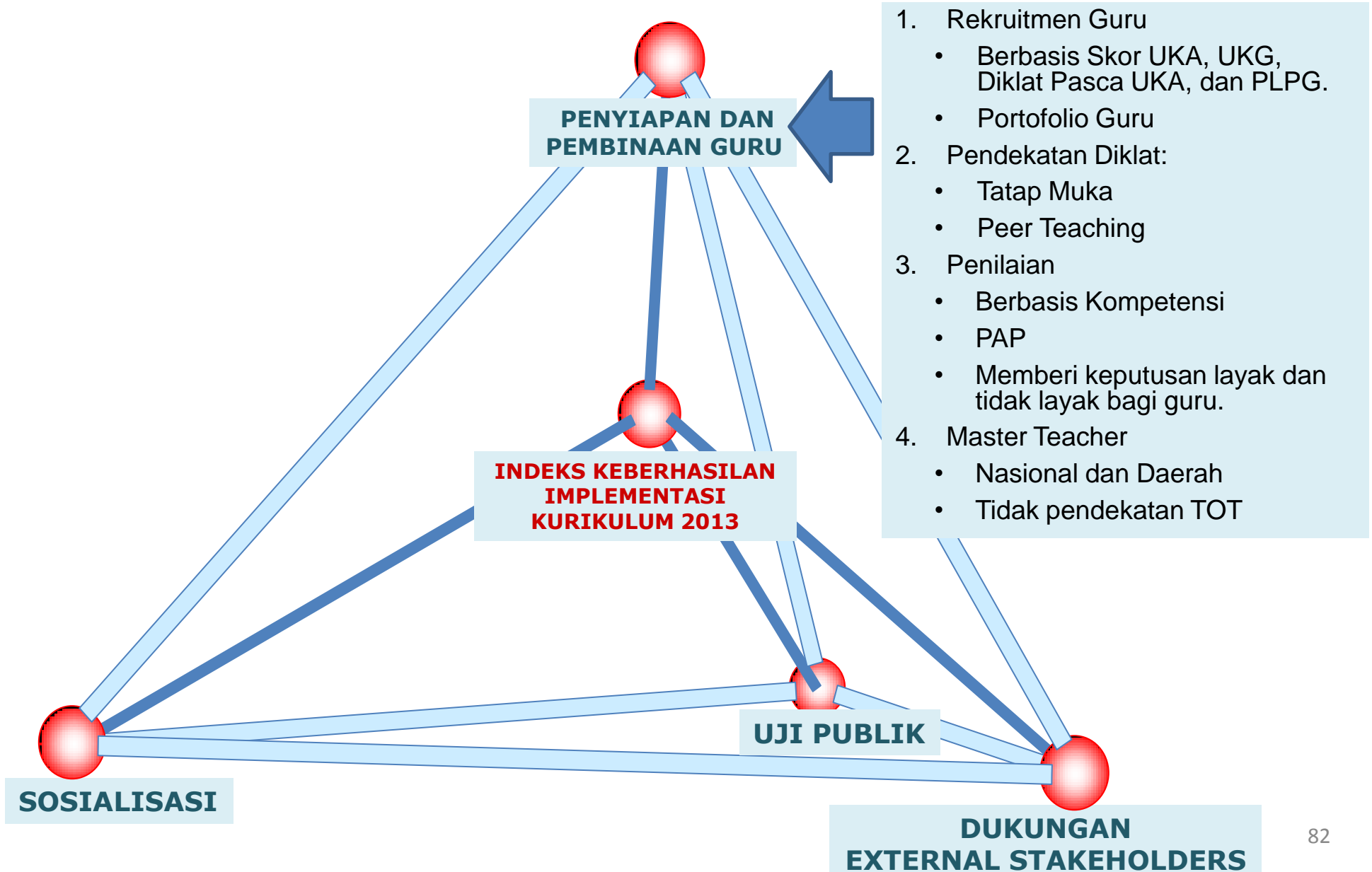
10

Faktor Keberhasilan Implementasi Kurikulum

Faktor Keberhasilan Implementasi Kurikulum



Penyiapan dan Pembinaan Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013



Penyiapan Buku

- Dalam rangka implementasi kurikulum ini akan disusun buku:
 - Buku Siswa (substansi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar)
 - Buku Panduan Guru (panduan pelaksanaan proses pembelajaran dan panduan pengukuran dan penilaian hasil belajar, silabus)
 - Dokumen Kurikulum (struktur kurikulum, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan pedoman)

Sistem Implementasi Kurikulum



11

Strategi Implementasi

Kerangka Implementasi Kurikulum

Penataan Kurikulum

Perangkat Kurikulum

Perangkat Pembelajaran dan Buku Teks

Implementasi Kurikulum

Implementasi Terbatas

Implementasi Meluas

Uji Publik dan Sosialisasi

pelatihan guru dan tenaga kependidikan

Reflective Evaluation (Validitas Isi, Akseptabilitas, Aplikabilitas, Legalitas) melalui diskusi internal Tim Inti, Tim Internal, Tim Pakar

Formative Evaluation

Summative Evaluation

Des 2012

- Kerangka Dasar
- Struktur Kurikulum dan Beban Belajar
- Kompetensi (SKL, KI, SKMP/K, KDMP)

Mar 2013

- Buku Babon Guru (Silabus, Panduan Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran)
- Buku Teks Pelajaran

Juni 2013

Implementasi Terbatas

Juni 2016

Penilaian menyeluruh terhadap pelaksanaan kurikulum baru secara nasional

Alternatif :

1. Dipilih beberapa kelas (I, IV, VII, X) untuk seluruh sekolah
2. Dipilih beberapa kelas (I, IV, VII, X) untuk beberapa sekolah

Implementasi Kurikulum

Tahun	Kelas	Keterangan
2013	I, IV, VII, X	Untuk seluruh sekolah
2014	I, II, IV, V, VII, VIII, X, XI	Untuk seluruh sekolah
2015	I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII	Semua sekolah dan kelas sudah menerapkan kurikulum 2013

12

Kurikulum Pendidikan Tinggi

Pergeseran Paradigma Pendidikan Tinggi

PARADIGMA LAMA	komponen	PARADIGMA BARU
Kompetensi terfokus pada pengetahuan	kompetensi	Kompetensi berfokus pada pengetahuan (hard skill), keterampilan, dan perubahan sikap, perilaku mahasiswa
pembelajaran pasif sebagai proses menerima pengetahuan (dosen aktif mahasiswa pasif)	proses	pembelajaran aktif sebagai proses mencari dan membentuk pengetahuan (dosen dan mahasiswa aktif dalam pembelajaran)
dosen menjalankan instruksi pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya	dosen	menjalankan berbagai strategi yang membantu mahasiswa belajar guna ketercapaian kompetensinya
Media pembelajaran dengan media tunggal	media	Media pembelajaran menggunakan berbagai media yang sesuai dengan ketercapaian kompetensi
Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan terpisah	penilaian	Proses pembelajaran & penilaian dilakukan berkesinambungan & terintegrasi.

Konsekuensi Pergeseran Paradigma

PARADIGMA LAMA	komponen	PARADIGMA BARU
Manajemen pembelajaran model paket	Manajemen	Manajemen pembelajaran fleksibel sesuai dengan minat belajar mahasiswa
Kurang terciptanya masyarakat akademik	Masy. akademik	Terbentuknya masyarakat akademik melalui forum-forum ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa
Insentif bagi dosen terbatas pada jadwal memberi kuliah	Insentif	Insentif diberlakukan pada <i>tim teaching</i>
Kerjasama dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah belum terbentuk	Kerjasama	Terbentuknya kolaborasi yang harmonis dalam kegiatan ilmiah antara dosen dan mahasiswa
Kompetensi hanya diperoleh dari intra-kurikuler	Kegiatan akademik	Kompetensi diperoleh dari kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikulerr

PERUBAHAN

**KONDISI LOKAL & GLOBAL:
PERSAINGAN, PERSYARATAN
KERJA, PERUBAHAN
KARAKTER**



**PERUBAHAN
KOMPETENSI
LULUSAN**



**PERUBAHAN PARADIGMA
KOMPETENSI, PROSES
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**



**PERUBAHAN
KURIKULUM**

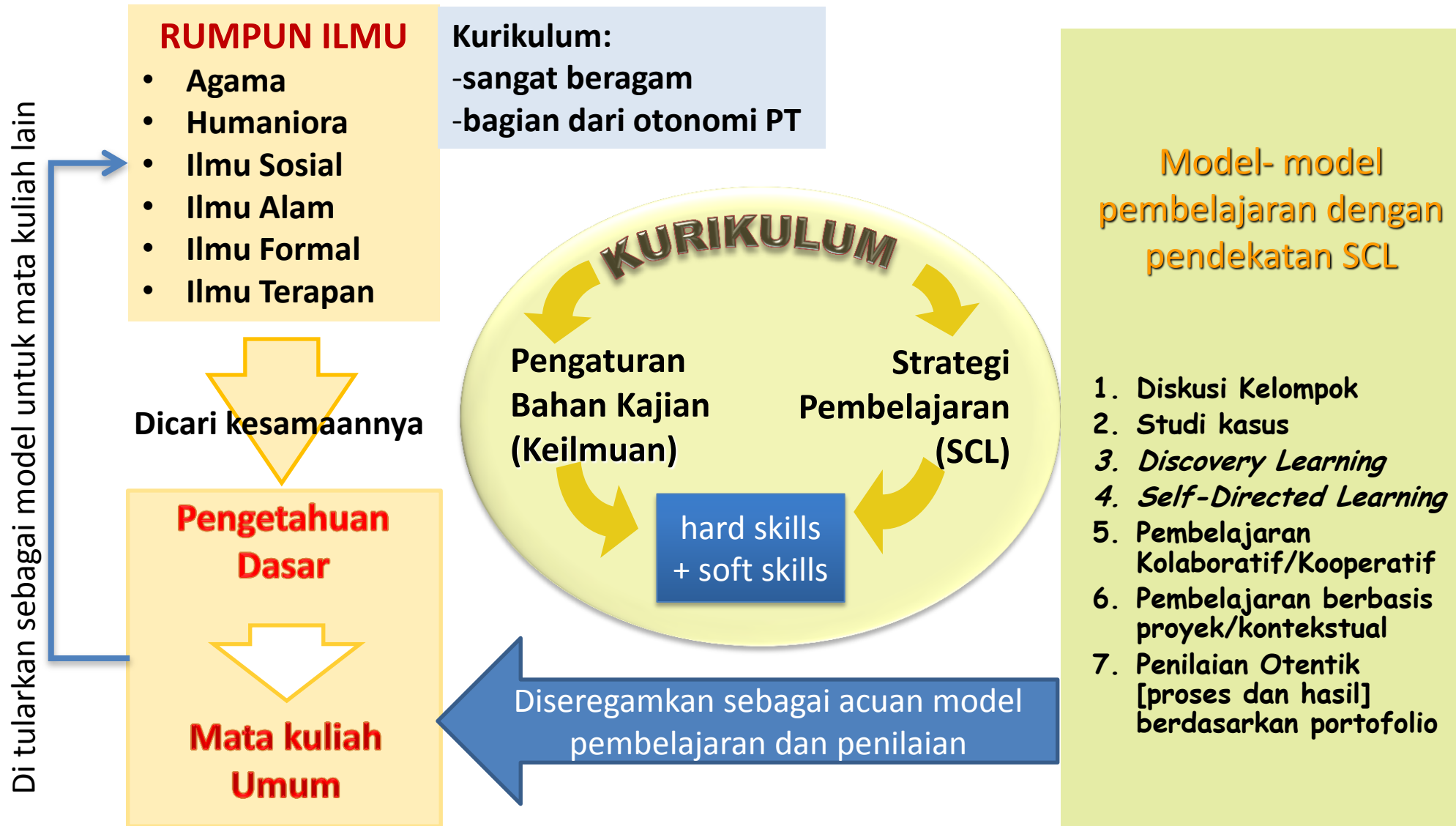


**PERUBAHAN
PERILAKU
PEMBELAJARAN**



**PENINGKATAN
MUTU LULUSAN**

STRATEGI PENATAAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



POSISI MATA KULIAH UMUM SAAT INI

KOMPETENSI dan MATA KULIAH

KOMPETENSI UMUM
(penciri nasional)

MATA KULIAH UMUM/ WAJIB :

- Pendidikan Agama (2 sks)
- Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)
- Bahasa Indonesia. (2 sks)
- Bahasa Inggris/ Bahasa asing. (2 sks)
- Matematika/Statistika/Logika (2 sks)

Perlu diperhatikan bahwa Kompetensi Umum tidak hanya dicapai dari MKU

KOMPETENSI UTAMA
(penciri program studi)

KOMPETENSI KHUSUS
(penciri Universitas)

MATA KULIAH KEAHLIAN

ALUR KERJA PENYUSUNAN KOMPETENSI MATA KULIAH UMUM

TAHAPAN:

1. TINJAU ULANG KOMPETENSI MATA KULIAH UMUM YANG BERLAKU SAAT INI
2. REORIENTASI KOMPETENSI BARU MATA KULIAH UMUM
3. MENYUSUN KOMPETENSI INTI
4. MENENTUKAN IKLIM AKADEMIK PEMBELAJARAN

TINJAU ULANG KOMPETENSI
LAMA

1. Menekankan pada *hard skills* semata
2. Penilaian kompetensi berbasis ujian (kognitif)

BERGESER KE
KOMPETENSI BARU

1. Menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* sesuai SKL
2. Penilaian kompetensi lebih beragam

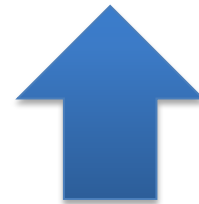
Kompetensi INTI



IKLIM AKADEMIK
PEMBELAJARAN

Perubahan Perilaku Pembelajaran

Perubahan iklim akademik (perilaku dosen, mahasiswa, manajemen)



Menciptakan aktivitas-aktivitas yang mendorong terbentuknya iklim akademik yang kondusif

Penguatan interaksi antar disiplin ilmu [multidisipliner] melalui:

- Mobilitas mahasiswa antar program studi dalam pelaksanaan perkuliahan dan
- Mobilitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat

13

Jadwal Uji Publik

Jadwal Uji Publik

(29 November – 23 Desember 2012)

A. Dialog Tatap Muka

I. Tingkat Nasional

- a) Jakarta
- b) Yogyakarta
- c) Medan
- d) Makassar
- e) Denpasar

II. Tingkat Daerah (33 Provinsi)

B. Dialog Virtual

<http://kurikulum2013.kemdikbud.go.id>

C. Tertulis (bahan dikirim ke perguruan tinggi dan lembaga kemasyarakatan pemerhati pendidikan)

Daftar Istilah

- **Kompetensi:** kebiasaan berpikir dan bertindak yang merupakan perwujudan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dipelajari.
- **Standar kompetensi lulusan:** kemampuan lulusan satuan pendidikan tertentu yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- **Standar Isi:** tingkat kompetensi dan lingkup materi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar matapelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- **Standar proses:** standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan melalui pencapaian kompetensi dasar dan kompetensi Inti.
- **Standar Penilaian:** standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. **kompetensi inti:** kemampuan minimal peserta didik untuk setiap satuan pendidikan dan kelas yang tidak terikat oleh konten matapelajaran tertentu dan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- **Kompetensi dasar:** kemampuan minimal peserta didik untuk setiap matapelajaran pada setiap kelas yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan terkait atau bermuatan substansi.
- **Struktur kurikulum:** tatanan konseptual programatik susunan matapelajaran dan/atau bidang ajar (*learning area*) beserta beban belajarnya masing-masing untuk suatu satuan pendidikan

TERIMA KASIH